

**PENGARUH HARGA DAN PRODUKSI KARET TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA AURCINO  
KECAMATAN VII KOTO KABUPATEN TEBO**

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



**OLEH :**

**KARTIKA SARI**

**NIM : 501180036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kartika Sari

Nim : 501180036

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Alamat : Jln. Padang Lama Desa. Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, Juni 2022  
Yang menyatakan



**Kartika Sari**

NIM: 501180036

Jambi, Juni 2022

Pembimbing I : Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI  
Pembimbing II : Muhammad Subhan, M.E  
Alama : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122  
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Kartika Sari NIM: 501180036 yang berjudul: "**Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo.**", telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Demikianlah, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

*Wassalaamulaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan

Pembimbing I

**Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI**  
NIP.197304181999031002

Pembimbing II

**Muhammad Subhan, M.E**  
NIP. 197411202014111001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-173/D.V/PP.00.9/07/2022

Skripsidengan judul “Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo” dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kartika Sari  
NIM : 501180036  
Tanggalujianskripsi : 16 April 2000  
Nilai Munaqasyah : 74,92 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TimMunaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

**Dr. Rafidah, S.E., M.E**  
NIP. 197105151991032001

Penguji I

**Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si**  
NIP.197909022007102001

Penguji II

**Ahmad Sukron Prasaia, M.Sc**  
NIP. 199002272019031013

Pembimbing I

**Dr. H. M. Nazori Majid, M.Si**  
NIP. 191705151991032001

Pembimbing II

**Muhammad Subhan, M.E**  
NIP.197411202014111001

Sekretaris Sidang

**Neneng Sudharyati, SM.,MM**

Jambi, 18 Juli 2022  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَأَنُجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ  
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :

*Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S : An-Nahl ayat 97)<sup>1</sup>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambli

<sup>1</sup> “Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya, (Q.S An-Nahl : 97)” Departemen Agama RI, n.d.).

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan safaatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Syahril dan Ibunda Yurnalis, dan Kakak saya Yulia Fitri S.E dan Adek saya M. Alba Dani serta seluruh keluarga besar saya. Terimakasih atas do'a dan dukungan serta kasih sayang yang tidak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih kepada kanda dan yunda / HMI Komisariat FEBI yang telah memberikan saya motivasi dan pengalaman terbaik selama menjadi bagian dari organisasi mahasiswa ini. Dan terima kasih untuk pasangan saya Adika Karnia Arifky, serta teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, mensupport, member saran dan kritik yang membangun, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian

Kalian semua sangat berharga bagiku .

Terima Kasih.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas dan bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software SPSS (Statistic Package For Social Science) 22. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) harga karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo. (2) Produksi Karet berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo. (3) Harga dan Produksi karet berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo.

**Kata Kunci : Pendapatan Petani Karet, Produksi Karet, Harga karet**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi

## ABSTRACT

*This thesis discusses and aims to find out about the effect of Rubber Price and Production on the Opinion of Rubber Farmers in Aurcino Village, Kec.VII Koto, Tebo Regency. The data of this study are primary data obtained directly from the first source either from individuals or individuals such as the results of filling out questionnaires. This study uses a quantitative approach using a multiple linear regression analysis method assisted by SPSS (Statistical Package For Social Science) software 22. The results of the research conducted showed that (1) the price of rubber had a positive and significant effect on the income of rubber farmers in Aurcino Village, Kec.VII Koto, Tebo Regency. (2) Rubber Production has a Positive and Significant effect on the income of rubber farmers in Aurcino Village, Kec.VII Koto, Tebo Regency. (3) The price and production of rubber have a significant effect on the income of farmers in Aurcino Village, Kec.VII Koto, Tebo Regency.*

**Keywords : Rubber Farmer Income, Rubber Production, Rubber Price**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberi kesehatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, tidak lupa iringan sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul : **“Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama dari pak Dr. M. Nazori, S. Ag., M. SI dan pak Muhammad Subhan, S.Ag., M.E selaku pembimbing I dan II. Hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari MA.Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A Miftah, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Dr. Rafidah, S.E., M.E.I Selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih S.Si., M,Si Ph.D Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sucipto, MA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Eja Armaz Hardi, L.c.,M.A Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Dr. M. Nazori, S. Ag., M.SI Selaku pembimbing I dan Muhammad Subhan, S. Ag., M.E Selaku pembimbing II, Terimakasih Atas arahan dan Bimbingannya Semoga Allah Membalas Kebaikannya.
6. Bapak dan ibu dosen serta asisten dosen yang telah memberikan materi pendidikan yang berharga selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam masa perkuliahan sampai selesai.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a, dorongan serta semangat dan limpahan dukungan kasih sayang sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik dan,

Terima kasih sebesar-besarnya kepada mereka atas jasa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancer dan semoga amal kebajikan kalian semua dinilai oleh *Allah Subhanahu Wata'ala*.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bias menjadi catatan perbaikan untuk kedepannya yang lebih layak secara akademisi dan ilmiah. Semoga penelitian ini dapat bermamfaat bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi, Juni 2022

**Kartika sari**

NIM: 50118003

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang.....	1
B. Indentifikasi Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Batasan Masalah .....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Teori Harga.....	14
B. Studi Relevan.....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Defenisi Operasional Variabel .....	38
E. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis dan Smber Data .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Metode Penarikan Sampel .....	44
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif .....	46
2. Uji Validitas dan Reabilitas .....	48
3. Analisis Data .....	49
4. Uji Hipotesis .....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi .....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
     a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
     b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

C. Saran .....	72
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. LatarBelakang

Provinsi Jambi merupakan salah satuprovinsipenghasil dan pengembangan kebun karet di Indonesia.Hal ini dilihat dari kondisi fisik Provinsi Jambi yang sangatefektif dan menguntungkan untuk digunakan sebagai lahan perkebunan karet. Perkebunan karet rakyat yang tersebar di Wilayah Jambi merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petanikaret. Berdasarkan data BPS Provinsi Jambi tahun 2021, luas kebun karet di provinsi Jambi tergolong sangat tinggi, yaitu tersebar di 11 Kabupaten dan kota seluas 659.688,00 Ha.<sup>2</sup>dengan jumlah produksi karet dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Produksi Perkebunan Karet di Provinsi Jambi**  
**pada tahun 2018-2021**

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
2017	669.135	315.413	263.060
2018	671.135	319.470	263.583
2019	669.331	301.400	261.402
2020	660.619	262.800	256.256
2021	659.688	280.433	273.313

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi 2021*

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada tahun 2017 luas lahan karet sebesar 669.135 ha dengan produksi sebesar 315.413 ton, dan jumlah petani sebanyak 263.060 KK. Peningkatan luas lahan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 671.329 ha. Produksi karet terbesar berada di tahun 2018 yaitu sebesar 319.470 ton. Jumlah petani kebun karet mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021 sebesar 2,90%. Pada tahun 2017 jumlah petani kebun karet yang tersensus sebanyak 263.060 petani, kemudian pada

<sup>2</sup>BPS Provinsi Jambi 2020.

tahun 2021 meningkat secara signifikan menjadi 273.313 petani ( Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2021). Pentingnya peran karet yang dapat ditemui pada 10 dari 11 Kabupaten atau Kota di Provinsi Jambi.

Kabupaten Tebo merupakan salah satu daerah yang masih mengandalkan produksi karet sebagai pendapatan daerahnya, meskipun jumlah produksi karet di Kabupaten tidak stabil, akan tetapi perannya sangatlah penting bagi pendapatan masyarakat. Produksi getah karet Tebo pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. VII Koto Ilir, VII Koto Ulu, dan VII Koto punya peran dalam penurunan areal tanaman karet karena sebagian besar beralih fungsi menjadi lahan kelapa sawit. Meskipun begitu, produksi getah karet 3 Kecamatan tersebut menyumbang 37 persen bagian produksi getah karet. Tebo memang belum bisa berbuat banyak untuk mengelola potensi-potensi lain seperti pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, pariwisata, dan industri. Namun dalam relisasi anggaran 2002, sekitar 52 persen bagian pendapatannya digunakan untuk belajar pembangunan. Pentingnya peran karet di Provinsi Jambi juga dapat dilihat dari sebaran perkebunan karet yang ada pada 10 Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini .

**Tabel 2. Luas Lahan, Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Tebo Tahun 2021**

No	Kabupaten	Luas Areal (ha)	Produksi (Ton)
1	Kerinci	1.871	448
2	Merangin	138.203	77.831
3	Sarolangun	126.425	60.565
4	Batang Hari	113.53	75.475
5	Muaro Jambi	55.888	34.293
6	Tanjung Jabung Timur	7.756	4.503
7	Tanjung Jabung Barat	8.109	3.822
<b>8</b>	<b>Tebo</b>	<b>114.263</b>	<b>50.315</b>
9	Bungo	93.642	50.803

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	Kota Jambi	0,00	0,00
11	Kota Sungai Penuh	0,00	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS ) Provinsi Jambi 2021

Tabel 2 menjelaskan bahwa Kabupaten Tebo memiliki luas area perkebunan karet terluas ketiga di Provinsi Jambi. Jumlah Produksi berada di urutan ke lima di Provinsi Jambi. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan yang signifikan antara luas areal dan produksi yang ada di Kabupaten Tebo. Hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan perkebunan karet terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tebo. Setiap Kecamatan yang berada di Kabupaten Tebo memiliki komoditas unggulan masing-masing. Kecamatan VII Koto memiliki komoditas utama yaitu karet. Berikut data luas tanam, Produksi, dan rata-rata produksi tanaman di Kecamatan VII Koto. Pada tahun 2017 Kecamatan VII Koto mampu memproduksi karet sebesar 11.718 Ton/Ha dariluaslahan 15.610 Ha.

**Tabel 3. Harga Getah Karet Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Tahun 2017-2021**

Thn	Bln											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Oct	Nov	Des
2017	801	801	700	700	750	780	800	790	700	820	800	750
2018	700	700	750	720	700	600	680	650	500	550	500	650
2019	850	800	820	780	700	750	800	880	900	900	950	960
2020	700	650	600	580	600	620	590	500	400	480	520	550
2021	850	880	800	750	700	690	720	800	1000	1100	1150	1200

Sumber : BPP Harga Getah Karet Kecamatan VII Koto Kab.Tebo

Masalah yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat dipedesaan adalah harga jual hasil panen karet yang tidak stabil. Pada tahun 2017 harga karet mengalami stabil diangka rata-rata Rp.8000, 2018 terjadi penurunan dan ketidak stabilan harga karet diangka rata-rata Rp7000, 2019 terjadi kenaikan

diangka dengan rata-rata Rp.9000, 2020 terjadi lagi penurunan diangka dengan rata-rata Rp.5000, 2021 harga karet mengalami kenaikan dengan angka rata-rata Rp. 8000-12000/kg.

Harga karet selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan akanberpengaruhterhadapproduksi petani karet. Dimana harga karet dipengaruhi oleh permintaan. Semakin banyak permintaan maka akan semakin tinggi harga. Ketidakseimbangan penawaran dan permintaan maka akan berpengaruh terhadap perubahan harga. Selain itu, ekspor karet alam Indonesia juga berpengaruh terhadap penawaran dan pembentukan harga karet alam dipasar dunia. Penyebab utama turunnya harga karet adalah karena permintaan terhadap karet Republik Rakyat Cina menurun, Cina memiliki pemasok karet baru pada tahun 2010 dan tentunya Cina memilih harga yang lebih murah karena lebih dekat, kualitas pemasok karet baru dihasilkan tinggi dibandingkan Indonesia yang harganya lebih mahal dan mutu karet yang dihasilkan rendah. Dengan adanya penurunan harga karet internasional ini, maka sangat mempengaruhi harga karet di dalam negeri. Pada tahun 2007 salah satu negara tujuan ekspor potensial karet alam Indonesia adalah Negara Cina. Indonesia melakukan ekspor ke Cina sebanyak 14,2 persendari total ekspor karet alam Indonesia. Peningkatan volume ekspor baru karet alam Indonesia. (Setyawan, 2005).

Harga karet alam di dalam negeri terpengaruh juga oleh fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat. Pada saat dolar Amerika Serikat menguat terhadap rupiah, harga karet juga ikut naik, akan tetapi sebaliknya jika saat perekonomian di negara-negara maju, seperti Eropa Barat, Amerika Serikat dan Jepang sedang turun maka harga jual karet alam ikut mengalami kemerosotan yang cukup dalam. Fenomena ini terjadi pada saat krisis ekonomi global menimpa negara-negara maju tersebut ditahun 2008-2009, kegiatan ekspor karet alam tersendat, komoditas karet tidak terserap pasar. Dampaknya, pasokan karet alam di dalam negeri melimpah yang mengakibatkan harga jual karet alam merosot (Yusnu, 2014). Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





seringkali menjadi kendala-kendala yang signifikan untuk peningkatan produksi dan pendapatan petani. Produksi tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produksi karet rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.<sup>3</sup>

Kecamatan VII Koto merupakan daerah yang memiliki perkebunan karet yang cukup luas. Seperti terlihat pada tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4 : Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo**

Tahun	luas Lahan			Luas tanam	Produksi (Ton)
	TBM	TM	TTM		
2019	3,395	5,823	240	9,458	50,961
2020	2,591	6,507	297	9,395	45,542
2021	2,550	7,623	320	9,385	52,756

*Sumber : BPP Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo 2021*

Kecamatan VII Koto Terdiri atas 10 Desa diantaranya adalah Tabun, Muara Tabun, Dusun Baru, Aurcino, Sei Abang, Teluk Kayu Putih, Kuamang, Muara Niro, Teluk Lancang, dan Pucuk Jambi. Diantara 10 Desa Tersebut Desa Aurcino adalah salah satu Desa yang menghasilkan produksi getah karet. Komoditas pertanian yang ramai ditekuni oleh masyarakat Desa adalah karet.

Masyarakat Desa dalam kehidupan sehari-hari menggantungkan pada alam. Karena alam memberikan apa yang dibutuhkan mereka bagi kehidupannya. Seperti diketahui masyarakat pedesaan sering diidentikkan dengan masyarakat agraris yaitu masyarakat yang kegiatan ekonominya terpusat pada pertanian maka dengan bekerja disektor pertanian masyarakat pedesaan berusaha meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

<sup>3</sup> Drs. Lincoln Arsyad, *Msc. Ekonomi Mikro*, 7 (Jakarta: Gemapress, 1999), hlm.23.

Berdasarkan Hasil wawancara bersama salah seorang petani karet Desa Aurcino , Saifudin mengatakan bahwa “ Hampir 70 persen warga di Desa Aurcino Menggantungkan hidupnya sebagai petani karet, disamping itu masyarakat juga memiliki mata pencaharian sampingan , seperti , bengkel, menjahit, beternak, dan berdagang. Itu berarti pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Aurcino tidak hanya dari hasil Karet semata melainkan juga didapat dari pekerjaan sampingan diluar hasil karet mereka. Harga Karet di Desa Aurcino selalu Fluktuatif atau tidak menentu mulai dari RP. 6000 Sampai Rp.8000 /kg, Jumlah produksi yang diperoleh dari hasil karet dengan luas lahan masing-masing petani diperkirakan rata-rata setiap petani memiliki lahan 2 sampai 3 hektar sebesar 100/kg selama 2 minggu dan 2 kali panen dalam 1 bulan, dengan pendapatan sebesar Rp.600.000-RP.1000.000 perbulan. Sedangkan jumlah pendapatan yang diperoleh petani yang memiliki pekerjaan sampingan selama 1 bulan diperkirakan sebesar Rp.500.000”. (Anonim, wawancara, 10 Oktober 2021).<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil benang merahnya bahwa, masyarakat Desa Aurcino memperoleh pendapatan tidak hanya dari hasil karet melainkan juga didapat dari perkerjaan sampingan. Itu berarti pendapatan petani Desa Aurcino dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari tidak hanya dari hasil karet saja melainkan didapat dari pekerjaan sampingan selain petani karet.

Secara Teoritis Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama : pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal, dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan

<sup>4</sup>Wawancara Dengan Bapak Saifudin Seorang Petani Karet Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo, 10 Oktober 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



relative lebih baik keadaannya dan para kapitalis (pemilik modal) menjadi relative lebih buruk keadaannya.<sup>5</sup>

Selain itu James Duesenberry dalam kurnia (2009) menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Jika pendapatan bertambah maka konsumsi akan bertambah, dengan proporsi tertentu. Jika pendapatan berkurang konsumen akan mengurangi pengeluaran konsumsinya. Simanjuntak (2001) mengemukakan bertambahnya pendapatan akan meningkatkan utility baik itu melalui pertambahan konsumsi, maupun pertambahan waktu senggang, pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha masyarakat. Terdapat tiga fungsi pendapatan pada umumnya yaitu : (1) merupakan bentuk penjamin yang layak bagi seorang pekerja dan anggota keluarga menjadi tanggungannya ; (2) mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau input hasil produksi ; dan (3) merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus (Sumarsono,2003).<sup>6</sup>

Menurut Boediono mengemukakan pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi : (1) jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. (2) harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi. (3) hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>7</sup>

Dari beberapa teori pendapatan itu dipengaruhi oleh beberapa indikator, menurut bramastuti (2009;48) indikator pendapatan antara lain : 1)

<sup>5</sup> Satiti Anggraini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Surakarta : Universitas Muhammadiyah, 2017). Hlm.9

<sup>6</sup> Rio Christoper,dkk, *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi , Universitas Sriwijaya. hlm. 39

<sup>7</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, ( Jakarta: Erlangga,2002), hlm.150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





penghasilan yang diterima perbulan, 2) pekerjaan, 3) anggaran biaya sekolah, 4) beban keluarga yang ditanggung.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, luas Wilayah Desa Aurcino menurut penggunaannya 38.283,00 Ha, karena Desa Aurcino merupakan Desa pertanian, wilayah perkebunan lebih besar dari pada Wilayah yang lainnya, dengan total luas wilayah perkebunan msyarakat Desa seluas 31.397,00 Ha. Oleh karena itu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian yang masih dikelola hingga saat ini adalah Usahatani karet. Lahan karet masih dipertahankan oleh petani karet desa aurcino dan masih banyak diminati karena umurnya yang panjang serta tanahnya yang cocok untuk ditanami pohonkaret, selain ituperawatannya yang mudah dan murah sehingga banyak petani yang masih menekuni hal tersebut. Berikut Harga jual, jumlah produksi karet, dan pendapatan petani karet Desa Aurcino Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini “:

**Tabel 5 : Harga Jual Karet, Jumlah Produksi dan Pendapatan Petani Karet Desa Aurcino Tahun 2021**

bulan	Tahun 2021		
	Harga	Produksi (ton)	Pendapatan/RP
Jan	8500	3,0	550.000.000
Feb	8200	4,0	500.000.000
Mar	8000	5,0	500.000.000
Apr	7500	3,7	550.000.000
May	7000	4,0	500.000.000
Jun	6900	4,5	500.000.000
Jul	7200	5,0	550.000.000
Aug	7800	5,5	570.000.000
Sep	8500	6,5	580.000.000
Oct	10000	5,0	600.000.000
Nov	10500	5,5	480.000.000
Dec	9000	6,0	500.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sumber : Wawancara Toke/Pengepul dan Petani Desa Aurcino Tahun 2022

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa antara harga „Jumlah Produksi dan Pendapatan yang diperoleh petani karet Desa Aurcino pada tahun 2021 setiap bulan mengalami perbedaan dan berfluktuasi atau tidak menentu. Sementara itu permasalahan lain yang dihadapi petani adalah petani memiliki lahan yang sempit, memiliki modal yang sedikit dan kondisicuaca dan gangguan hama serta penyakit menyebabkan produksi getah karet yang dihasilkan petani menurun. Dalam melakukan analisis usaha tani pendapatan merupakan awal dalam melakukan usaha tani karet. Analisis perhitungan dilakukan untuk member kan gambaran mengenaahargajual dan hasilproduksi yang akan berpengaruh terhadap pendapatan petani dalam berusaha tani karet. Dalam meningkatkan pendapatan usahatani, Produksi sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan petani, selain produksi harga jual juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperolehpetani.

Berdasarkan hasil penelitian Terdahulu, mengindikasikan *Research Gap* dari Variabel independen Fluktasi Harga Terhadap Pendapatan petani yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Rico Pahlevi, Nisha Selvia, Ansofino dan Putri Meliza sari dengan judul penelitian “ Pengaruh harga terhadap pendapatan petani” hasil penelitian menunjukkan bahwa harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniati dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengindikasikan Research Gap dari variabel independent produksi terhadap pendapatan petani yaitu Sebagai Berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Merelinus Silfester, Lca Robin Jonathan, Titin Ruliana, Erla Yukesma, Fiki Efendi, Ansofino dan Yolamalinda dengan judul penelitian “ Pengaruh produksi terhadap pendapatan petani” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyadi Mepriyon dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani.

Dari Research Gap yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya Research Gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel harga, dan produksi yang dipandang berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Dikarenakan Desa Aurcino adalah satu desa yang rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai petani karet sehingga memiliki lahan pertanian karet. Sementara Besar kecilnya harga jual dan produksi akan menentukan tingkat pendapatan petani. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul proposal yang berjudul “ **Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo)**”

## B. Identifikasi Masalah

1. Adanya pengaruh harga karet yang fluktuatif sehingga menjadi penyebab minimnya pendapatan petani karet.
2. Adanya pengaruh kecil nya jumlah produksi karet sehingga menjadi penyebab turunnya jumlah pendapatan petani karet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana pengaruh produksi secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana pengaruh harga dan produksi karet secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo?

### D. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui pengaruh harga secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.
- B. Untuk mengetahui pengaruh produksi secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.
- C. Untuk mengetahui pengaruh harga dan produksi karet secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

### E. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka penulis ini hanya memfokuskan kepada Pengaruh Harga dan Produksi Karet terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo 2022.

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu pengetahuan tentang pengaruh harga dan produksi karet terhadap pendapatan petani karet di desa aurcino kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Bagi akademis Dapat memberikan mamfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi, melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, terutama yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi harga dan produksi terhadap pendapatan petani karet.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan harga dan produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Desa Aur Cino.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Bagi para akademisi penelitian ini sebagai pengetahuan dan informasi guna mencitakan kemampuan pemahaman mengenai pengaruh harga dan produksi karet terhadap pendapatan petani karet.digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman dibidang pertanian secara implementasi atas teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.

### b. Bagi petani

Memberikan sumbanga kepada petani mengenai pemahaman tentang harga dan produksi karet serta memberikan dampak pada peningkatan pendapatan petani

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 babdengan sistematika pembahasan yang akan dibahas maka skripsi ini disusun yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah,Identifikai Masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## **BAB II KAJIAN PUSTAA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang Kajian pustaka, Studi relevan, Kerangka pemikiran, Hipotesis penelitian, Hipotesis Statistik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini adalah inti dari penelitian , gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan implikasi dan saran tentang perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang terkait dengan masalah temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teori Harga

###### a. Pengertian harga

Harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya.<sup>8</sup>

Menurut Kotler dalam Jurnal Indah Dwi Kurniasih, harga merupakan faktor penting bagi konsumen sebagai bahan pertimbangan konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk atau jasa.<sup>9</sup>

Menurut Philip Kotler dan A.B Susanto, harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur lainnya menimbulkan biaya. Harga juga merupakan salah satu bauran pemasaran yang paling fleksibel, harga dapat diubah dengan cepat, tidak seperti tampilan produk dan perjanjian distribusi.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Sofjan Assauri, harga merupakan beban atau nilai bagi konsumen, yang didapatkan dengan memperoleh dan menggunakan suatu produk, termasuk biaya keuangan dari konsumsi, disamping biaya sosial yang bukan keuangan, seperti

<sup>8</sup> William J. Stanton, *Prinsip Manajemen Edisi Ketujuh Jilid I*, terj. Yohanes Lamarto, Erlangga, Jakarta, 1985, hlm.308

<sup>9</sup> Indah Dwi Kurniasih, *Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Variabel Kepuasan (Studi Pada Bengkel AHASS 0002-Astra Motor Siliwangi Semarang)*, Jurnal Administrasi Bisnis Volume I, Nomor I, September 2012, hlm.43

<sup>10</sup> Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia Buku 2*, terj. Ancella Anitawati Hermawan, Salemba Empat, Jakarta, 2001, hlm.634.

dalam bentuk waktu, upaya, psikis, risiko, dan prestise atau gengsi sosial.<sup>11</sup>

Dalam sejarah, umumnya harga ditetapkan oleh pembeli dan penjual yang saling bernegosiasi. Penjual akan meminta harga yang lebih tinggi dari pada mereka harapkan akan mereka terima, dan pembeli akan menawarkan kurang dari pada yang mereka harapkan akan mereka bayar. Melalui tawar-menawar, mereka pada akhirnya akan sampai pada harga yang dapat diterima.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa penjelasan diatas, bahwa harga adalah nilai tukar suatu barang atau jumlah uang maupun jasa bagi pembelidengan mamfaatnya yang sudah ditetapkan. Semakin tinggi harga barang tersebut maka semakin tinggi pula manfaat yang diperoleh pembeli. Selain itu, perkembangan harga pasar juga harus diikuti oleh produsen.

Yang mempengaruhi pendapatan adalah Adanya penetapan harga karet dan akan berdampak pada kondisi kesejahteraan para petani. Yang berpotensi menjadi Suatu masalah adalah adanya Penetapan harga, oleh karena itu beberapa aspek yang mempengaruhinya harus diperhatikan. Pendapatan petani akan naikapabila penetapan harga karet juga tinggi/naik dan begitupula sebaliknya pendapatan petani akan turun apabila penetapan harga karet rendah/turun.

**b. Jenis-jenis harga dapat dinyatakan sebagai berikut :**

- 1) Harga subjektif, adalah perkiraan atau kisaran terhadap harga suatubarang yang akan diperjual belikan.
- 2) Harga objektif (harga pasar), adalah hasil tawar menawar barang atau jasa yang disetujui oleh penjual dan pembeli sesuai harga yang telah disetujui antara penjual dan pembeli.

<sup>11</sup> Sofjan Assauri, *Strategi Marketing*, Rajawali Pers, Jakarta, Edisi 1 Cet.1. 2012, hlm.

<sup>12</sup> Philip Kotler dan A.B Susanto, *OP. Cit.*, hlm. 634

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Harga pokok (biaya produksi), adalah sejumlah nilai uang yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi untuk menghasilkan suatu barang dan jasa.
- 4) Harga jual, adalah dengan laba yang diharapkan ditambah dengan harga pokok.<sup>13</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga

Beberapa faktor yang mempengaruhi Tingkat harga adalah seperti, permintaan dan penawaran dan keadaan, perekonomian, biaya dan pengawasan pemerintah, dan elastisitas permintaan. Berikut ini dapat dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga tersebut:

#### 1. Permintaan dan penawaran

Pada tingkat harga tertentu Permintaan adalah sejumlah yang dibeli oleh pembeli. Besarnya jumlah barang yang diminta akibat dari Tingkat harga yang lebih rendah pada umumnya. Penawaran adalah kebalikan dari permintaan, yaitu suatu tingkat harga tertentu pada suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual. Pada umumnya Jumlah yang ditawarkan akan lebih besar apabila didorong oleh harga yang lebih tinggi.<sup>14</sup>

#### 2. Keadaan perekonomian

Tingkat harga yang berlaku pada periode resesi dipengaruhi oleh Keadaan perekonomian misalnya harga berada pada tingkat yang lebih rendah merupakan suatu periode. Akibatnya akan Timbulnya reaksidikalangan masyarakat bisnis khususnya, kenaikan harga-harga adalah reaksi spontan terhadap situasi tersebut. Kenaikan yang terjadi pada barang-barang mewah/branded yang diproduksi dengan bahan luar negeri dan barang import adalah yang paling mencolok.

#### 3. Biaya

<sup>13</sup>Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi*. (Bandung; Pt. Setia Purnama Inves, 2007), hlm.74.

<sup>14</sup>Ismiati, Catur dan Syratno, *Pemasaran Barang Dan Jasa* (Yogyakarta:PT.Bumi Ajsara, 2021)., hlm. 24.

Dasar penentuan harga adalah biaya, yang mengakibatkan kerugian adalah tidak dapat menutup biaya karena suatu tingkat harga, sebaliknya akan menghasilkan keuntungan apabila semua biaya dilebihi oleh suatu tingkat harga, baik itu biaya operasi, biaya produksi.<sup>15</sup>

#### 4. Elastisitas permintaan

Yang mempengaruhi penentuan harga terdapat Faktor lain adalah permintaan, selain permintaan harga juga mempengaruhi volume penjualan atau kualitas. Berbanding terbalik hubungan antara volume penjualan dan harga, artinya apabila penjualan menurun ini dikarenakan adanya kenaikan harga begitupun sebaliknya.

#### d. Indikator Harga

Menurut Kotler dan Armstrong (2008;278) ada empat Indikator harga yang mencirikan harga yaitu :

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
3. Daya saing harga
4. Kesesuaian harga dengan mamfaat.<sup>16</sup>

#### e. Konsep Harga dalam pandangan Islam

Konsep harga dalam Islam adalah harga yang adil, dimana pada hakikatnya telah ada dan digunakan sejak awal kehadiran Islam. Al-Qur'an sendiri sangat menekankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, hal yang wajar jika keadilan juga diwujudkan dalam aktivitas pasar, khususnya harga. Berkaitan dengan harga, Rasulullah SAW, menggolongkan penjualan yang terlalu mahal melebihi kepercayaan para konsumen tergolong kedalam riba.

<sup>15</sup>Ibid., hlm. 26.

<sup>16</sup>Riyono, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk AQUA di Kota Pati*, Jurnal STIE, VOL 8, No.2 (Semarang, Juni 2016). Hlm. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Konsep harga dalam islam menjadi daya tarik para pemikir islam dengan menggunakan kondisi ekonomi disekitarnya dan pada masanya, diantara pemikir tersebut adalah :

a. Konsep harga Al Ghazali

Al Ghazali menunjuk kepada kurva penawaran bahwa jika petani tidak mendapatkan pembeli bagi produk-produknya, ia akan menjualnya dengan harga yang sangat rendah. Ia kelihatannya memikir wawasan tentang elastisitas permintaan ketika menyatakan pengurangan margin keuntungan dengan mengurangi harga akan menyebabkan peningkatan penjualan, karenanya terjadi peningkatan laba.

Al –Ghazali sangat kritis terhadap laba yang berlebihan. Menurutnya jika seorang pembeli menawarkan harga “yang lebih tinggi” dari pada harga yang berlaku penjual harus menolaknya. Karena laba akan menjadi berlebihan walaupun itu bukanlah suatu kezaliman jika tidak ada penipuan didalamnya.<sup>17</sup>

b. Konsep Harga Abu Yusuf

Pada masa abu yusuf fenomena yang terjadi adalah ketika terjadi kelangkaan barang maka harga cenderung akan tinggi, sedangkan pada saat barang tersebut melimpah, maka harga cenderung turun atau lebih rendah.

Hal kontroversi dalam analisis ekonomi Abu Yusuf adalah pada pengendalian harga (Tas’ir). Abu Yusuf menentang penguasa yang menetapkan harga. Hasil panen yang berlimpah bukan alasan untuk menurunkan harga panen dan sebaliknya, kelangkaan tidak mengakibatkan harganya melambung. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa ada kemungkinan kelebihan hasil dapat berdampingan dengan harga yang tinggi dan kelangkaan dengan harga yang rendah.<sup>18</sup>

## 2. Konsep Produksi

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm.221-223

<sup>18</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Ekonisia, Yogyakarta, 2002.hlm.137-138

### a. Teori Produksi

Produksi menurut David Ricardo dalam bukunya yang berjudul *principles of political economi an taxation* dijelaskan, sebuah hukum *law of diminishing return* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hukum tambah hasil yang semakin berkurang. The law of diminishing return merupakan salah satu hukum terkait teori produksi, yang berbunyi “ apakah satu macam faktor produksi (input variabel) ditambahkan secara terus-menerus penggunaannya, sedangkan faktor-faktor produksi lain bersifat tetap (input tetap), maka tambahan output (MP) yang dihasilkan akibat tambahan setiap satuan faktor produksi tersebut pada awalnya mengalami peningkatan,namun kemudian akan mengalami penurunan.<sup>19</sup>

### b. Pengertian Produksi

Menurut Sadono Sukirno, menyatakan bahwa fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Faktor-faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, modal, dan keahlian kewirausahaan.<sup>20</sup>

Menurut Zulkarnain, fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi yang diciptakan terdiri dari, tenaga kerja, tanah modal dan keahlian kewirausahaan. Dalam teori ekonomi, menganalisis mengenai produksi selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal, keahlian kewirausahaan) adalah tetap jumlahnya.<sup>21</sup>

Produksi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah barang input menjadi barang output. Akan tetapi, produksi juga dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian proses yang dapat melibatkan semua kegiatan yang dapat memberikan atau menciptakan

<sup>19</sup> <http://ekonomi-kelas.blogspot.com> (diakses pada 18 februari 2020)

<sup>20</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Edisi Ke III), (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 193.

<sup>21</sup> Zulkarnain, *Ilmu Menjual*, (Jakarta :Graha Ilmu, 2010), hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebuah nilai atas suatu barang dan jasa. Sedangkan teori produksi diartikan sebagai suatu teori yang menerapkan sifat hubungan yang terjadi antara tingkat produksi yang dicapai dengan jumlah dari faktor-faktor yang akan digunakan.

Fungsi dari produksi yaitu sebuah persamaan yang menunjukkan sebuah jumlah yang maksimum hasil (output) yang akan menghasilkan kombinasi masukan tertentu. Tujuan produksi adalah menghasilkan sebuah produk, baik sebuah barang atau jasa yang akan memberikan kemaslahatan kepada konsumen yang akan mewujudkan pemenuhan kebutuhan dari manusia.<sup>22</sup>

Sedangkan kahf mendefenisikan kegiatan produksi dalam islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>23</sup>

### c. Faktor-Faktor Produksi

#### 1. Tanah

Tanah sebagai suatu faktor produksi tetapi tidak setepat dalam arti sama yang digunakan dizaman modern. Suatu faktor produksi penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi, seperti permukaan bumi, kesuburan tanah, sifat-sifat sumber-sumber daya, udara, air mineral dan seterusnya.<sup>24</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>22</sup> M. Ikhwan Zakaria “ *FURMULASI BAGI PRODUSEN*”. Jurnal Formulasi Masalah Bagi Produsen. Vol . 1.2015. hal. 1

<sup>23</sup> Monzer Kahf, *Ekonomi Islam, Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 197) hal.45

<sup>24</sup> M. Abdul Mannan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* , (Yogyakarta: PT. Dhana Bakti Prima Yasa, 1997), hal. 55





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Modal

Dalam sistem ekonomi islam modal harus bebas dari bunga. Dalam sistem itu bunga tidak diperkenankan memaikan perannya merugikan pemilik, pekerja, produksi, dan distribusi.<sup>25</sup>

## 3. teknologi

Khususnya untuk menahan ancaman-ancaman dan sekaligus untuk memanfaatkan peluang-peluang yang timbul karena fenomena globalisasi. Pemamfaatan dan penguasaan teknologi dalam bidang pertanian berkaitan langsung dengan peningkatan produktivitas dan menciptakan nilai tambah. Kenyataan menunjukkan bahwa setelah cukup lama melaksanakan pembangunan, termasuk sektor pertanian, kontribusi teknologi dalam produksi pertanian yang belum sesuai harapan. Secara keseluruhan belum adanya teknologi yang ditemukan secara efektif dan berkesinambungan.<sup>26</sup>

Anjuran teknologi yang dipilih untuk diterapkan oleh petani atas bimbingan para penyuluhan pertanian lapangan (PPL) didasarkan pada bobot sumbangan teknologi terpilih terhadap peningkatan produktivitas tanaman, baik terpisah maupun terintegrasi. Teknologi terbaru dalam kultur jaringan, yakni juvenile micro cuttings (mikro kultur jaringan) dari karet (Hevea) dapat diproduksi pada skala besar dalam kondisi aseptik. Dengan teknologi ini telah berhasil dikembangkan pohon yang memiliki system akar tunggang, tumbuh lebih cepat dibandingkan yang dicangkokkan dan hasil getah karet yang jauh lebih tinggi dapat diharapkan. Pembibitan karet bertujuan untuk memperoleh batang bawah yang mempunyai perakaran yang kuat dan daya serap hara yang baik. Hal tersebut dapat dicapai dengan pembangunan pembibitan batang bawah yang memenuhi syarat teknis mencakup:

<sup>25</sup>*Ibid*, 59

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm.81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Persiapan lahan pembibitan
2. Penyemaian benih
3. Pendederan biji
4. Penanaman kecambah
5. Pemeliharaan tanaman di pembibitan.<sup>27</sup>

Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh bibit karet unggul. Jika karet yang dihasilkan unggul maka getah karet yang diproduksi akan lebih banyak dan bagus.

#### c. Tujuan Produksi dalam Islam

Adapun tujuan kegiatan produksi dalam ekonomi Islam yang diantaranya sangat terarah kepada kemaslahatan konsumen yang baik dan halal. Tujuan produksi yaitu :

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin
2. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga.
3. Tidak mengandalkan orang lain
4. Menyiapkan persediaan barang dan jasa pada masa depan
5. Melindungi harta dan mengembangkannya
6. Taqarrub kepada Allah SWT
7. Pembebasan dari berlenggu ketergantungan ekonomi.<sup>28</sup>

#### d. Perspektif Islam dan Nilai-Nilai dalam produksi

Upaya produsen untuk memperoleh kemaslahatan yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, seluruh kegiatan produksi terikat pada tatanan nilai moral dan tehnikal yang Islami, sebagaimana dalam kegiatan konsumsi. Sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, hingga pemasaran dan pelayanan kepada

<sup>27</sup><https://tablidsinartani.com.detail.indeks/nasional/1820-teknologi-baru-produksi-karet->

<sup>28</sup> Fita Nurotul Faizah “ *TEORI PRODUKSI DALAM STUDI EKONOMI ISLAM MODERN*”. Jurnal Teori Produksi (Semarang, UIN, 2018). Hal. 39.

konsumen semuanya harus mengikuti moralitas dan aturan teknis yang dibenarkan oleh islam.<sup>29</sup> Diantara nilai-nilai islam yang diterapkan yaitu :

1. *Rabbaniyah Mashdar* (Bersumber dari Allah)
2. *Rabaniyah al- Hadf* (Bertujuan untuk Allah )
3. *Al-Raqabah al-Mazdujah* (control didalam dan diluar)
4. *Al-Jam'u bayna al-tsabat wa-almurunah* (penggabungan antara yang tetap dan yang lunak).
5. *Al-Tawazun bayna al-maslahah al-fard wa al-jama'ah* (keseimbangan antara kemaslahatan individu dan masyarakat.
6. *Al-Tawazun bayna al-madiyah wa al-rukhiyah* (keseimbangan antara materi dan spiritual.
7. *Al-Waqi'iyah* (Realistis) dan *Al-Alamiyyah* (Universal).

Prinsip dasar ekonomi islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat islam. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi didalam ekonomi islam tidak samata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan diakhirat. contoh seperti kita menolong seseorang.<sup>30</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>29</sup> Taufi Kurrohman “ *Produksi Dalam EkonomiIslam* ”

, (<https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam>, Diakses pada 03 oktober 2021, 12:40.

<sup>30</sup> Taufi Kurrohman “ *Produksi Dalam EkonomiIslam* ”

, (<https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam>, Diakses pada 03 oktober 2021, 12:50.

### 3. Konsep pendapatan

#### a. Teori Pendapatan

Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama : pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal, dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relative lebih baik keadaannya dan para kapitalis (pemilik modal) menjadi relative lebih buruk keadaannya.<sup>31</sup>

Menurut Suroto (2000;26) Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas, upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya : seminggu, sebulan, setahun, atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

Becker (1985) mengembangkan teori untuk mempelajari model ekonomi rumah tangga, dimana kegiatan konsumsi dan produksi tidak terpisah dan penggunaan tenaga kerja keluarga lebih diutamakan. Teori ini memandang rumah tangga sebagai pengambil keputusan dalam kegiatan produksi dan konsumsi serta hubungan dengan alokasi waktu dan pendapatan

<sup>31</sup> Satiti Anggraini, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi” (Surakarta : Universitas Muhammadiyah, 2017). Hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



yang dianalisis secara simultan. Asumsi yang digunakan dalam ekonomi rumah tangga adalah waktu dan barang dan jasa merupakan unsure kepuasan, waktu dan barang dan jasa digunakan sebagai faktor produksi dalam fungsi produksi rumah tangga dalam mengkonsumsi kepuasan rumah tangga bukan hanya ditentukan oleh barang dan jasa yang diperoleh dipasar tetapi berbagai komoditi yang dihasilkan oleh rumah tangga dan terakhir adalah rumah tangga bertindak sebagai produsen dan konsumen.

Selain itu James Duesenberry dalam kurnia (2009) menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Jika pendapatan bertambah maka konsumsi akan bertambah, dengan proporsi tertentu. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, dengan mengurangi besarnya tabungan. Jika pendapatan berkurang, konsumen akan mengurangi konsumsinya, dengan proporsi penurunan yang lebih rendah dibandingkan proporsi kenaikan pengeluaran konsumsi jika penghasilan naik (Guritno, 1998). Kondisi ini terjadi sampai tingkat pendapatan tertinggi yang telah dicapai tercapai kembali. Bertambahnya pendapatan menyebabkan bertambahnya pengeluaran untuk konsumsi, sedangkan pertambahan tabungan tidak terlalu besar ( Soediyono,2000).

Simanjuntak (2001) mengemukakan bahwa bertambahnya pendapatan akan meningkatkan *utility* baik itu melalui pertambahan konsumsi, maupun melalui perubahan waktu senggang, dengan bertambahnya waktu senggang itu artinya mengurangi jam kerja. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat. Terdapat tiga fungsi pendapatan pada umumnya, yaitu :

1. Merupakan bentuk penjamin hidup yang layak bagi seorang pekerja dan anggota keluarga yang menjadi tanggungannya.
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang dan output hasil produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus (Sumarsono,2003).

Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dan istri serta anggota keluarga lain dari kegiatan pokok maupun tambahannya. Pendapatan sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal. Pendapatan berperan penting, karena pada hakekatnya kesejahteraan keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan.<sup>32</sup>

#### a. Indikator Pendapatan

Indikator Pendapatan menurut Bramastuti antara lain :

1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah
4. Beban keluarga yang ditanggung.<sup>33</sup>

#### b. Pengertian Pendapatan petani

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji ,sewa ,bunga, komisi ongkos, dan laba.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*” , Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.15 (1): 35-52, (02 Juni 2017). Hal. 38-39

<sup>33</sup> Pilar Satiti, “ *Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*. Jurnal Publikasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.(2014). hal. 4

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus, hlm.185., t.t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori, yaitu teori harga dan teori pendapatan. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro, yaitu teori yang mempelajari hal-hal besar seperti :

1. Perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen
2. Investasi dunia usaha
3. Pembelian yang dilakukan pemerintah.<sup>35</sup>

Menurut pelopor ilmu ekonomi distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama : pekerja, pemilik modal, dan tuan tanah ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor produksi dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakatnya maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik keadaannya dan para kapasitas (pemilik modal) menjadi relatif lebih buruk keadaannya.<sup>36</sup>

Pendapatan usaha tani secara ekonomis mempunyai dua pengertian, yaitu pendapatan kotor (*gross farm income*) dan pendapatan bersih (*net farm income*).Pendapatan kotor usahatani baik yang dijual maupun tidak dijual.Sedangkan pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dengan total pengeluaran.<sup>37</sup>

Menurut Hadisaputra pendapatan petani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor (Penerimaan) dengan biaya alat-alat luar dan dengan modal dari luar.Sedangkan pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan.Biaya mengusahakan adalah biaya alat-alat luar ditambah upah tenaga kerja keluarga sendiri yang diperhitungkan berdasarkan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja luar.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Ibid, hlm.56

<sup>36</sup> Sumitro, Ilmu Ekonomi (Jakarta, Rineka Cipta, Tahun,1991),hlm.29.

<sup>37</sup> Vina Tamaya, *Analisis Komparatif Pendapatan Antara Petani Kedelai Dan Petani Padi Di Kabupaten Wajo*, Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.

<sup>38</sup> Ibid

Pendapat lain dikemukakan oleh Winardi bahwa pendapatan bersih adalah keseluruhan hasil yang diperoleh dikurangi biaya-biaya atau benda-benda yang dijual dari hasil penjualan akan dicapai laba kotor, dan dengan jalan mengurangi pengeluaran untuk menghasilkan benda dari laba akan dicapai laba perusahaan, dan bila pajak pendapatan dikurangi laba perusahaan maka akan diperoleh laba bersih atau pendapatan bersih.<sup>39</sup>

Pengertian pendapatan dalam arti revenue tidaklah sama persis dengan income. Revenue merupakan pendapatan yang belum dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut, sedangkan income adalah pendapatan-pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan itu. Income itu sendiri masih perlu dibedakan; income sebelum dipotong pajak (*income before tax*) dan income setelah dipotong pajak (*income after tax*).<sup>40</sup>

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas factor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.<sup>41</sup> Dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori, yaitu teori harga dan teori pendapatan. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro, yaitu teori yang mempelajari hal-hal besar seperti :

- a. Perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen
- b. Investasi dunia usaha
- c. Pembelian yang dilakukan pemerintah

Pendapatan petani adalah pendapatan yang berasal dari bidang pertanian atau yang berasal dari usaha tani sendiri (on-farm), pendapatan

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> Soediyono Reksoprayitno, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2009), hlm. 27.

<sup>41</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





yang berasal dari luar pertanian (*non-farm*) dan pendapatan yang bersumber dari berburuh tani (*off-farm*).<sup>42</sup>

Menurut Pareto, distribusi pendapatan berdasarkan besarnya (*size distribution of income*), yaitu distribusi pendapatan diantara rumah tangga yang berbeda, tanpa mengacu pada sumber-sumber pendapatan atau kelas sosialnya dan ketidakmerataan distribusi pendapatan cukup besar disemua Negara. Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input.<sup>43</sup> Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.<sup>44</sup>

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Jika kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Untuk menghitung pendapatan petani dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Petani

TR = Total Pendapatan

TC = Total Biaya<sup>45</sup>

<sup>42</sup>Dewa K.S Swastika, dkk, “ *Struktur Penguasaan Lahan Dan Pendapatan Rumah Tangga Tani (Studi Kasus Di Kabupaten Kapuas Dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah)*”, (Kalimantan,2000).

<sup>43</sup> Soeharto Prawirokusomo, *Ilmu Usaha Tani*, Edisi 1 (Yogyakarta, BPFE Yogyakarta , 1990), hlm.132.

<sup>44</sup>Soekarwati, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang Dan Jasa*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), hlm.40.

<sup>45</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Untuk menghitung besar kecilnya pendapatan dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu :<sup>46</sup>

- a) Pendekatan produksi (Production Approach), yaitu dengan menghitung semua nilai produksi barang dan jasa akhir yang dapat dihasilkan dalam periode tertentu.
- b) Pendekatan pendapatan (Income Approach), yaitu dengan menghitung nilai keseluruhan balas jasa yang dapat diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu periode tertentu.
- c) Pendekatan pengeluaran ( Expenditure Approach), yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menghitung pengeluaran konsumsi masyarakat.

Pendapatan yang diterima oleh pemerintah suatu negara itu dapat bermacam-macam: pajak, retribusi, hasil perusahaan negara, dinas-dinas, pinjaman, grant (kalua ada), dan lain-lain.<sup>47</sup>

Diversifikasi pendapatan petani kecil bisa dalam banyak sumber: disektor pertanian (mengusahakan pertanian milik sendiri, menjadi petani penggarap atau pekerja yang diupah); migrasi (dalam negeri maupun keluar negeri, musiman ataupun jangka Panjang) dan migrasi bolak balik ( remittance); perpindahan harian kekota terdekat, kesempatan pekerjaan yang diupah di wilayah lokal (mungkin sektor bangunan, manufaktur, atau kerja publik); bekerja sendiri disektor perdagangan, pertanian yang telah diproses, dan jasa lainnya.<sup>48</sup>

Sementara itu variabel tingkat pendapatan yang digunakan diklasifikasikan dari pendapatan rendah hingga pendapatan sangat tinggi

<sup>46</sup> Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2004), hlm.

<sup>47</sup> Ibnu Syamsi, *Dasar-Dasar Kebijakanaksanaan Keuangan Negara*, (Yogyakarta: PT. BINA AKSARA, 1998), hlm. 86-87.

<sup>48</sup> Ahmad Erani Yustika, *Pembangunan Dan Krisis Memetakan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta:PT Grasindo, 2002), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan ukuran 1 hingga 4. Menurut BPS golongan pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 golongan yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp3.500.000 perbulan
2. Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp2.500.000-Rp 3.500.000 perbulan
3. Golongan pendapatan sedang dengan rata-rata antara Rp 1.500.000-Rp 2.500.000 perbulan
4. Golongan pendapatan rendah dengan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 perbulan.<sup>49</sup>

### c. Konsep Pendapatan dalam ekonomi islam

Nilai-nilai islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh aktivitas ekonomi didalamnya harus dilandasi legalitas halal-haram. Islam tidak bias mentolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram.

Pendapatan dalam pandangan islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 172 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepadanya”.<sup>50</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT. Menghendaki segala sesuatu yang diusahakan didapat dengan cara yang halal. Maka dalam teori ekonomi islam halal dan haram tetap menjadi prioritas utama dalam menentukan kebahagiaan didunia dan akhirat kelak.

<sup>49</sup>BPS Pendapatan Penduduk.

<sup>50</sup>AL-Qur'an , Terjemahan. Departemen Agama RI. Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir. 2015.

Dalam konsep ekonomi islam terdapat norma dan etika dalam mengkonsumsi hasil pendapatan antara lain:

- a) Menafkahkan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir.
- b) Islam memerangi tindakan mubadzir.
- c) Sikap sederhana dalam membelanjakan harta (tidak berlebihan).

Menurut ulama “ malikiyah, pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam yaitu :

- a) Ar-Ribh At-Tijari (laba usaha), Ribh Tijari adalah pertambahan hartayang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan penjualan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
- b) Al-Ghallah, yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum proses penjualan.
- c) Al-Faidah, yaitu penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.<sup>51</sup>

#### d. Distribusi pendapatan dalam islam

Selain pendapatan yang penting kita ketahui dari mana asalnya baik halal dan haramnya, kita juga harus tahu kemana pendapatan kita didistribusikan. Apakah dijalan Allah SWT atau dijalan yang dilarang Allah SWT.

Distribusi menjadi posisi penting dari teori ekonomi mikro islam karena pembahasan distribusi berkaitan bukan saja berhubungan dengan aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial dan politik.<sup>52</sup>

Dari paparan diatas bahwasanya distribusi pendapatan sangatlah penting, karena dengan distribusi yang tepat akan memberi dampak yang sangat baik bagi diri sendiri atau bahkan baik juga pada orang lain.

<sup>51</sup> Hussei Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm.157

<sup>52</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Distribusi harta tidak akan mempunyai dampak yang signifikan kalau tidak ada kesadaran antara sesama manusia akan kesamaan hak dan hidup. Oleh karena itu dalam distribusi pendapatan berhubungan dengan beberapa masalah:

1. Bagaimana mengatur adanya distribusi pendapatan
2. Apakah distribusi pendapatan yang dilakukan harus mengarah pada pembentukan masyarakat yang mempunyai pendapatan yang sama.
3. Siapa yang menjamin adanya distribusi pendapatan ini dimasyarakat.

Untuk menjawab masalah ini, islam telah menganjurkan untuk mengerjakan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.<sup>53</sup>

Islam sangatlah memperdulikn kemaslahatan ummatnya, sehingga dalam islam dianjurkan berbagai kebaikan dalam segala hal khususnya dalam hal ekonomi.

## B. Studi Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya memiliki kemiripan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Kajian Pustaka**

No	Penelitian	Judul penelitian	Metode	Kesimpulan
1.	Elly Rosana	Pengaruh Perubahan Iklim Dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Burai	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Perubahan Iklim Dan Fluktuasi Harga Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Yang menyebabkan Pendapatan Petani Karet Menurun Di Desa Burai

<sup>53</sup> Heri Sudarsono, Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.235

		Ogan Ilir.		Ogan Ilir. Populasi Penelitian Adalah Petani Karet. Penelitian Ini Menggunakan Metode Random Sampling. <sup>54</sup>
2.	Faza Yunas Haniffa	Pengaruh Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan Dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet Di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jelawi Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kuantitatif	Menunjukkan Bahwa Baik Secara Simultan Dan Parsial Harga Karet Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan Dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet Di Desa Tanjung Ali Kecamatan Jelawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. <sup>55</sup>
3.	Andi Mustahri	Analisis pengaruh Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan Pedagang Bakso	Kuantitatif	Mengetahui Bagaimana pengaruh Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan Pedagang Bakso Yang Ada Di Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Populasi Penelitian Ini Adalah

<sup>54</sup>Elly Rosana, 'Pengaruh Perubahan Iklim Dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Kelompok Tani Karet Desa Burai Ogan Ilir ).', Jurnal Penyuluhan. [http://scholar.google.co.id/scholar?as\\_ylo=2017&q=dampak+penurunan+harga+karet+terhadap+pendapatan+&hl=id&as\\_sdt=0,5#gs\\_qabs&u=%23p%3D8YTxuXvEzykj](http://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2017&q=dampak+penurunan+harga+karet+terhadap+pendapatan+&hl=id&as_sdt=0,5#gs_qabs&u=%23p%3D8YTxuXvEzykj)

<sup>55</sup>Faza Yunas Haniffa, 'Pengaruh Harga penurunan Jual Karet (Hevea Brasiliensi) Terhadap Pendapatan Dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet( Studi Kasus Petani desa tanjong ali kecamatan jelawi kabupaten Ogan Komenang Ilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



		Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.		Masyarakat Pondok Kubang Dan Pedagang Bakso. Hasil Dari Penelitian Ini Yaitu, Penurunan Harga Karet berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pondok Kubang. Jenis Penelitian Merupakan Penelitian Lapangan (field Reseach) dengan menggunakan Metode Deskriptif. <sup>56</sup>
4.	Lina Fsatayati Syarifa	Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Ekonomi dan sosial Petani Karet Di Sumatera Selatan.	Kuantitatif	Menunjukkan Bahwa Turunnya Harga jual Karet Memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Petani Di Sumatera Selatan. Penelitian Dilakukan Dengan Metode Survei Dengan Mengambil Sampel Petani Karet Yang Dipilih Secara Acak. <sup>57</sup>
5.	Ria Mustika	Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta	Kuantitatif	Menunjukkan Bahwa Fluktuasi Harga Karet Berpengaruh Secara Siginifikan Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta

<sup>56</sup> Andi Mustahrinal, ' Analisis Pengaruh Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan Pedagang Bakso Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah), Skripsi IAIN Bengkulu, (2019)

<sup>57</sup> Fatayati Lina, ' pengaruh Tinggi Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan. (Studi Kasus Petani Karet Sumatera Selatan), Jurnal Indonesian Of Natural Rubber Research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



		Konsumsi Pangan Petani Karet Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambng Dangku Kabupaten Muara Enim.		Konsumsi Pangan Petani Karet Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. <sup>58</sup>
--	--	---	--	--



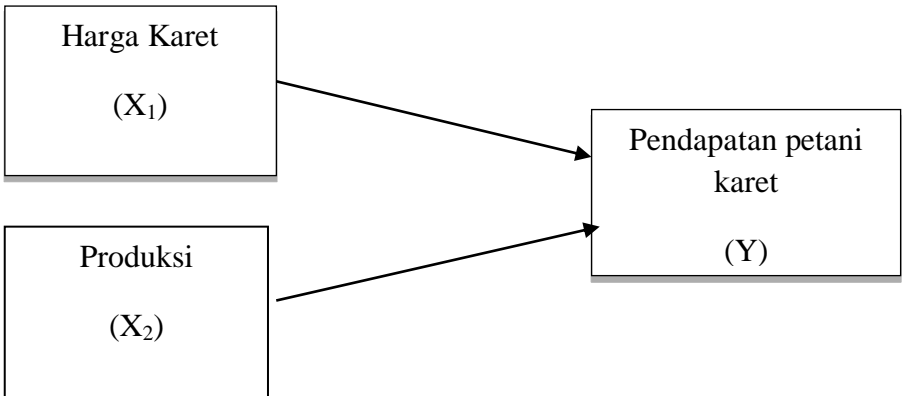
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>58</sup> Ria Mustika. *Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta Konsumsi Pangan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim)*. Skripsi Universitas Sriwijaya, (2019),.hlm.,25.



### C. Kerangka Pemikiran



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 7

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator
1.	Harga (X)	Harga adalah suatu nilai tukar ( <i>a medium of exchange</i> ) yang dapat disamakan dengan uang atau barang lain atas mamfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.	1.Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian Harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian Harga dengan mamfaat. <sup>59</sup>
2.	Produksi (X2)	Produksi adalah suatu proses untuk mengubah input menjadi output yang akan menambah nilai guna suatu barang. Menurut (Mubyarto, 1986) produksi merupakan hasil yang diperoleh petani, dari hasil pengolahan atau pengolahan	1. Besar hasil produksi 2. Besarnya keuntungan yang didapat 3. Mesin yang digunakan bersifat khusus.

<sup>59</sup> Riyono, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk AQUA di Kota Pati*, Jurnal STIE, VOL 8, No.2 (Semarang, Juni 2016). Hlm. 101

		usahatannya, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh petani diperhitungkan dari produksi.	
3.	Pendapatan petani (Y)	Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai tertinggi yang dikosumsi dalam suatu periode oleh seseorang melalui mengharapkan kondisi yang sama seperti keadaan awal pada akhir periode. <sup>60</sup> Pendapatan adalah hasil dari semua anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun peorangan dalam rumah tangga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan dari pekerjaan utama</li> <li>2. penghasilan dari pekerjaan sampingan</li> <li>3. Pendapatan anggota keluarga lain.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>60</sup> Nurul Huda DKK, *Ekonomi Makro Islam*(Jakarta : Prenada Nedia Group, 2009), h.m.21.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan pada penelitian masalah yang telah dirumuskan yang sudah diajukan. Sebelumnya dari penjelasan Kerangka pemikiran dan paradigma peneliti diatas, sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H1 : Harga karet berpengaruh terhadap pendapatan petani
- H2 : Produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani
- H3 : Harga dan Produksi Karet berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani.<sup>61</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>61</sup> Hasbi Umar, *Pedoman Penulisan Skripsi*, cet. Ke-2, (Jambi: Syariah Press, 2014), hlm.194

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yang dilakukan atau sasaran dari penelitian yang dilakukan yang hendak dicapai untuk memperoleh solusi dari sebuah permasalahan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

### B. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka untuk mengetahui hasil dari penelitian yang diteliti.<sup>62</sup>

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>63</sup> Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik dan untuk menunjukkan hubungan variabel.<sup>64</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (harga karet) terhadap dependen (pendapatan petani karet).

metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Yang menjelaskan suatu permasalahan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penurunan harga karet terhadap pendapatan petani karet di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. Adapun Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

<sup>62</sup> Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm. 109

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 14.

<sup>64</sup> Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1. Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>65</sup> Maksudnya, data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara dengan petani karet.

### 2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Oleh karena itu data sekunder ini diperoleh melalui dari informan dan arsip-arsip studi kepustakaan dengan kegiatan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan maupun literature yang kaitannya erat dengan penelitian ini.<sup>66</sup>

## C. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas objek/subjek yang disebut wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu dan kualitas untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya yang telah ditetapkan oleh peneliti . dalam penelitian ini adapun yang akan menjadi populasi adalah petani karet masyarakat di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo yang berjumlah 1.638 orang.

### 1. Sampel

Yang dimiliki oleh populasi tersebut bagian dari karakteristik dan jumlah yang disebut sampel. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Karena digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sampel cenderung digunakan untuk riset yang berusaha menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya. Riset kuantitatif seperti misalnya survey, cenderung melibatkan jumlah

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 193.

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 193.

responden yang banyak supaya hasil risetnya dapat dipandang mewakili seluruh populasi.<sup>67</sup>

Data-data populasi yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini berasal dari pemerintah setempat kemudian penulis menentukan sampel dari populasi tersebut. Jumlah dari masyarakat Desa Aur Cino berjumlah 2.048 Jiwa 1.020 orang laki-laki dan 1.028 perempuan. Jumlah petani yang memiliki lahan perkebunan karet adalah 1.638 orang. Karena populasi lebih dari seratus orang maka teknik pengumpulan sampel yang digunakan untuk penarikan sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kesalahan Pengambilan sampel 10%

Maka :

$$n = \frac{1.638}{1 + 1.638(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.638}{1 + 1.638(0,01)}$$

$$n = \frac{1.638}{1 + 16.38}$$

$$n = \frac{1.638}{17.38}$$

n = 94.24 dibulatkan menjadi 100 orang.

<sup>67</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.117-121.

Jadi banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

#### D. Metode Penarikan Sampel

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi Sebagai metode ilmiah, diartikan sebagai pencatatan sistematis dan pengamatan yang sedikit atas fenomena.<sup>68</sup> Kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan data sekunder yang telah tersedia dalam perpustakaan yang digunakan yaitu metode penelitian sosial. S. Margono dalam bukunya dengan istilah yang dikenal *documenter*. :adalah pengumpulan data dengan cara melalui arsip-arsip, peninggalan tertulis, pendapat teori, buku-buku tentang pendapat, hukum-hukum atau dalil, dan yang lainnya yang disebut dengan studi *documenter* atau teknik *documenter* yang berhubungan dengan terkait masalah penelitian.

##### 3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan memberi beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada narasumber/responden agar peneliti memperoleh jawaban yang

<sup>68</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





diharapkan. Keuntungan dari metode ini adalah dianggap sebagai salah satu cara yang baik dalam mengumpulkan data .<sup>69</sup>

Dipergunakan skala likert dalam skala pengumpulan data, untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi sekelompok orang atau seseorang terhadap fenomena yang terjadi dilapangan. Fenomena sosial dalam penelitian secara spesifik disebut dengan variable penelitian yang telah ditetapkan oleh penelitian.

Menghitung respondengan setuju atau tidak setuju dalam skala likert terhadap suatu objek tertentu. Ini berarti pertanyaan yang telah disusun dalam penelitian mempunyai kategori positif dan negative. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut ;

#### Kuesioner

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Data-data yang telah diperoleh, akan diolah dengan menggunakan Teknik kuantitatif-deskriptif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik. Adapun model statistik yang digunakan adalah:

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data peneliti menggunakan program SPSS (*statiscal package for the social science*) dimana uji yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

<sup>69</sup> Hasbi Umar, *Pedoman Penulisan Skripsi*, cet. Ke-2 (Jambi: Syariah Press, 2014), hlm. 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 1. Analisis Deskriptif

### Analisis Karakteristik Responden

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga Maret 2022. Subjek penelitian ini adalah petani karet desa Aurcino. Objek yang diteliti adalah karet. Karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut :

**Tabel 8**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	79	79%
Perempuan	21	21%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Karakteristik jenis kelamin responden terdiri dari dua kategori. Kategori pertama laki-laki dan kedua adalah perempuan. Dari 100 data responden yang dikumpulkan, kategori terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 79 orang (79%) dan perempuan berjumlah 21 orang (21%).

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut:

**Tabel 9**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
26-35 <sup>th</sup>	28	28%

36-45 <sup>th</sup>	28	28%
45-55 <sup>th</sup>	31	31%
56-65 <sup>th</sup>	13	13%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari empat kategori. Pertama, usia 26-35<sup>th</sup>, kedua, usia 36-45<sup>th</sup>, dan ketiga 46-55<sup>th</sup>, dan keempat usia 56-65<sup>th</sup>. Dari 100 data yang dikumpulkan, petani yang berusia 45-55<sup>th</sup> mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 31 orang (31%). Kemudian petani yang berusia 36-45<sup>th</sup> berjumlah 28 orang (28%). Sedangkan petani yang berusia 26-35<sup>th</sup> berjumlah 28 orang (28%). Sedangkan petani yang berusia 56-65<sup>th</sup> berjumlah 13 orang (13%).

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Tabel 10

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan

Tanggungan	Frekuensi	Persentase%
1-3	52	52%
4-6	38	38%
7-9	10	10%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Karakteristik responden berdasarkan Tanggungan terdiri dari tiga kategori. Pertama, Tanggungan 1-3 orang, kedua Tanggungan 4-6 orang, dan ketiga 7-9 orang, dari 100 data yang dikumpulkan. Petani yang memiliki tanggungan 1-3 orang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 52 orang (52%). Kemudian petani yang memiliki tanggungan 4-6 orang berjumlah 38 orang (38%). Sedangkan petani yang memiliki tanggungan 7-9 orang berjumlah 10 orang (10%).

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

**Tabel 11**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani**

Tanggung	Frekuensi	Persentase %
1-5 <sup>th</sup>	22	22%
6-11 <sup>th</sup>	28	28%
12-17 <sup>th</sup>	20	20%
18-23 <sup>th</sup>	30	30%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Bertani terdiri dari empat kategori. Pertama Pengalaman Bertani 1-5<sup>th</sup>, kedua Pengalaman Bertani 6-11<sup>th</sup>, ketiga 12-17<sup>th</sup>, dan keempat 18-23<sup>th</sup>. Dari data yang dikumpulkan, Pengalaman Bertani yang dimiliki petani 18-23<sup>th</sup> mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 30 orang (30%), kemudian petani yang memiliki Pengalaman Bertani 6-11<sup>th</sup> berjumlah 28 orang (28%). Sedangkan petani yang memiliki Pengalaman Bertani 1-5<sup>th</sup> berjumlah 22 orang (22%). Dan petani yang memiliki Pengalaman Bertani 12-17<sup>th</sup> berjumlah 20 orang (20%).

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji validitas

adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan.<sup>70</sup> Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya. Misalnya meter valid karena dipakai mengukur jarak, timbangan valid karena dipakai mengukur berat, dan sebagainya. Untuk menentukan nilai  $r$  hitung, dapat dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai corrected item total correlation. Dapat pula digunakan rumus Product Moment Karel Pearson sebagai berikut:

<sup>70</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000. Hlm. 114.

$$N (\sum xy) - (\sum x \sum Y)$$

$$r = \frac{N (\sum xy) - (\sum x \sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah observasi/responden

$x$  = skor pertanyaan

$y$  = skor total.<sup>71</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Pegujian reliabilitas instrument menurut Sugiyono dapat dilakukan secara external dan internal. Secara external, pengujian dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan Teknik-teknik tertentu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $\geq 0,60$  maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$r$  = koefisien realibility instrument ( cronbachalfa)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = total varians butir

$\sigma t^2$  = total varians.<sup>72</sup>

### 3. Analisis Data

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data bebas dari asumsi klasik statistic baik itu multikolinieritas, auto korelasi, dan heteroskedastisitas.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana,2013), Hlm. 59

<sup>72</sup> Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015),hal. 109-110.

<sup>73</sup> Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), Hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kurva normal *propability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dengan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal.

### b. Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance serta menganalisis matrix korelasi variabel-variabel bebas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Dan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada moder regresi.<sup>74</sup> Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi hesteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudiam menyempit dan melebar Kembali.

<sup>74</sup>*Ibid*, Hlm.63

d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $R^2 = 100\%$  berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika  $R^2 = 0$  berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- Nilai  $R^2$  harus berkisar 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ )
- Bila  $R^2 = 1$  berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- Bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Oleh karena dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *Adjusted R-Square*.

##### 1. Uji T

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

- a. Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

<sup>75</sup>Ibid, hlm. 267

Ho :  $\beta = 0$ , artinya variabel harga karet tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.

Ha :  $\beta \neq 0$ , artinya variabel harga karet secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet.

b. Level of signifikansi  $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk): k; n-1-k

t tabel = t ( $\alpha/2$ ; n-1-k)

c. Kriteria dan aturan pengujian

Ho diterima apabila = t tabel < t hitung < tabel

Ho ditolak apabila = t hitung > tabel atau t hitung < tabel

d. Kesimpulan: membandingkan antara t hitung dengan t tabel, maka dapat ditentukan apabila Ho diterima atau ditolak.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (harga karet ) dalam menjelaskan variabel terikat ( pendapatan petani).<sup>76</sup>

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y).<sup>77</sup> Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respons (variabel terikat/dependen) menggunakan lebih dari satu variabel input (variabel bebas, independent variabel/ eksogen).<sup>78</sup>

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 268.

<sup>77</sup> Wahana Komputer dan Penerbit Andi, Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian menggunakan SPSS, (Semarang: Andi OFFSET) hlm.142.

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm.318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Persamaan regresi ganda dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k + e$$

Keterangannya :

Y	= Pendapatan Petani
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Pengaruh Harga
$X_2$	= Produksi
e	= Error

Dalam penelitian ini analisis linier berganda menggunakan bantuan program SPSS.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Pertanian Desa Aurcino

Nama “Aurcino” terbentuk dari dua kata, yaitu “Aur” yang dalam bahasa masyarakat berarti buluh (bamboo) dan “cino” yang berarti cina, jadi secara harfiah dapat diartikan Aurcino merupakan bamboo yang berasal dari cina (Bambu Kuning). Menurut panutan masyarakat bambu kuning ini tumbuh dipinggir tebing diteluk kalimbuai dibelakang dusun kampong keramat saat ini, namun sekarang teluk tersebut telah menjadi daratan akibat timbunan tanah yang dibawa oleh air pasang dan sekarang menjadi lahan pertanian masyarakat setempat.

Penggunaan tanah didesa Aurcino sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian dan perkebunan, sebagian kecil untuk sawah/lading. Masyarakat desa Aurcino memiliki beragam jenis pekerjaan diantaranya adalah : Petani, Buruh Tani, PNS, Honorer, Pensiunan, Pedagang, Bengkel, Penjahit.

Karena desa Aurcino adalah desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dari awal terbentuknya desa aurcino penduduk desa Aurcino pekerjaan masyarakat sebelumnya tidak hanya bekerja sebagai petani karet, melainkan sebagai petani padi, peternak, dan nelayan.

Petani yang mengelola sawah/ladang pertanian mengelola sawah mereka untuk bertanam padi, seketika itu saluran irigasi masih bisa dimanfaatkan dan ketersediaan air masih memadai untuk bertanam padi. Selain yang bekerja sebagai nelayan kala itu dengan adanya sungai-sungai yang bersih belum tercemar seperti saat ini sehingga masyarakat bisa dimanfaatkan untuk menangkap ikan kemudian dijual dipasar guna

memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan ada juga masyarakat yang bekerja sebagai peternak dengan mengembangbiakkan ternak seperti ayam, kambing, domba, sapi, dan kerbau. Namun seiring berjalannya waktu beberapa pekerjaan seperti bertani padi, nelayan, dan peternak itu ditinggalkan oleh masyarakat dan berpindah profesi sebagai petani karet, dikarenakan lambat laun saluran irigasi untuk persawahan sudah menjadi daratan akibat timbunan tanah yang dibawa oleh air pasang, dan sungai-sungai yang sudah tidak diperhatikan lagi kebersihannya karena sudah dicemari oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan bahan kimia untuk menangkap ikan. Lambat laun air sungaipun tidak bisa digunakan untuk mandi maupun yang lainnya sehingga ikan-ikan pada mati. Kemudian peternak pun seiring berjalannya waktu enggan untuk mengembangkan ternak mereka dikarenakan binatang ternak mereka terserang virus dan mati, hilang dicuri, dijual untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan pakan ternak yang sulit untuk dipenuhi oleh peternak karena lahan kosong yang berisi rerumputan sudah ditebangi dan digantikan sebagai lahan pertanian karet, dari pertanian karet masyarakat memperoleh pendapatan utama mereka hingga saat ini.

Pertanian karet masih diminati dan ditekuni oleh masyarakat desa aurcino dengan luas perkebunan karet 31.397,00 Ha, hingga saat ini dikarenakan umurnya yang panjang dan perawatannya yang mudah dan murah, setiap petani rata-rata diperkirakan memiliki 1-2 Ha lahan karet dengan hasil panen karet 100kg /kwintal selama 2 minggu dalam sebulan sehingga apabila harga karet Rp.6000 maka pendapatan petani selama 2 minggu sebesar Rp 600.000 dan Rp 1.200.000 selama 1 bulan. Apabila harga karet Rp 10.000- Rp12.000 maka penghasilan petani karet bisa mencapai 1-2,5 jt perbulan.

Meski harga karet fluktuatif/ tidak menentu masyarakat masih tetap menekuni pertanian dan masih mempertahankan lahan karet mereka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hingga saat ini. besar kecil jumlah produksi karet yang dihasilkan juga tergantung pada kondisi iklim dan cuaca. Apabila musim hujan petani tidak bisa menyadap karet mereka dan tidak mendapatkan hasil panen dari karet mereka. Sementara kebutuhan setiap hari semakin meningkat, baik dari sandang, pangan, dan papan. Dilihat dari kehidupan masyarakat desa Aurcino kehidupan masyarakat petani masih terbilang sederhana, meski memiliki lahan karet sendiri, kehidupan petani karet masih belum bisa dibilang sejahtera atau layak sebagai mana mestinya, dikarenakan pendapatan petani karet belum seimbang dengan pengeluaran, artinya tingkat pengeluaran lebih tinggi dari pada penghasila yang diperoleh oleh petani.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan kata lain, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus dapat secara tepat mengungkapkan mengenai indicator yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Sedikitnya ada du acara untuk menguji validitas instrumen dari variabel-variabel penelitian. Pertama, melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dalam penelitian ini misalnya melakukan korelasi masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor dari variabel Harga. Indicator-indikator dari variabel yang diteliti dikatakan valid bila skor butir indicator berkorelasi positif dengan total skor variabel. Uji signifikansi hubungan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk derajat kebebasan atau *degree of freedom* ( $df = N-2$ ), dimana  $N$  adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah

100 orang, karena itu besarnya  $df$  adalah 98 atau  $100-2$ . Untuk  $df=98$  dan  $\alpha = 0.05$  didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0.196. Nilai  $r$  hitung bisa diperoleh dengan mengacu pada tampilan output dalam perhitungan Cronbach alpha, yaitu  $N$  pada bagian item-total statistic, pada kolom corrected item-correlation. Jadi, bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian adalah valid atau dapat digunakan dalam pengukuran variabel.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan cara menguji setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari  $X1$  (Harga),  $X2$  (Produksi), dan  $Y$  (Pendapatan). Jika hasil output Corrected Item Total Correlation nilai positif dan lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $df=N-2$ ) serta alfa signifikan 5% berarti butir pertanyaan telah valid.

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada 100 petani karet. Dari responden tersebut diperoleh data hasil pengisian kuesioner yang selanjutnya diolah. Hasil pengolahan data dari responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Harga ( $X1$ )	X1.1	0,254	0,196	Valid
	X1.2	0,512	0,196	Valid
	X1.3	0,763	0,196	Valid
	X1.4	0,734	0,196	Valid
	X1.5	0,725	0,196	Valid
	X1.6	0,590	0,196	Valid
	X1.7	0,508	0,196	Valid
Produksi ( $X2$ )	X2.1	0,762	0,196	Valid
	X2.2	0,763	0,196	Valid
	X2.3	0,711	0,196	Valid
	X2.4	0,687	0,196	Valid
	X2.5	0,644	0,196	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



	X2.6	0,642	0,196	Valid
	X2.7	0,721	0,196	Valid
Pendapatan (Y)	Y1.1	0,750	0,196	Valid
	Y1.2	0,705	0,196	Valid
	Y1.3	0,849	0,196	Valid
	Y1.4	0,822	0,196	Valid
	Y1.5	0,752	0,196	Valid
	Y1.6	0,776	0,196	Valid
	Y1.7	0,778	0,196	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan menggunakan SPSS pada 2022

Berdasarkan hasil analisis uji validitas diperoleh nilai korelasi skor item 1-21 nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,196. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap butir skor pertanyaan dari variabel yang ada dalam penelitian diatas berarti valid. Yang artinya semua item pertanyaan mampu mengukur variabel Harga, Produksi, serta Pendapatan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi atau variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Croncobach Alpha dengan ketentuan, nilai  $\alpha > 0,60$  nilai kuesioner dapat dikatakan reliabel.<sup>79</sup> Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel 12 sebagai berikut :

<sup>79</sup> Rahmat aldy Purnomo, Analisis Statis Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo:CV. Wade Group, 2016),hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Harga (X1)	0,706	Reliabel
Produksi (X2)	0,838	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,875	Reliabel

Sumber : Hasil perhitungan menggunakan SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tergambar pada tabel 12 ternyata nilai alpha Cronbach masing-masing variabel (Harga, Produksi, dan Pendapatan) memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dipastikan semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, variabel dalam penelitian ini diuji menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan membandingkan nilai Sig. (2- tailed) dengan  $\alpha=0,05$ . Apabila nilai  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil pengujian Normalitas dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut :

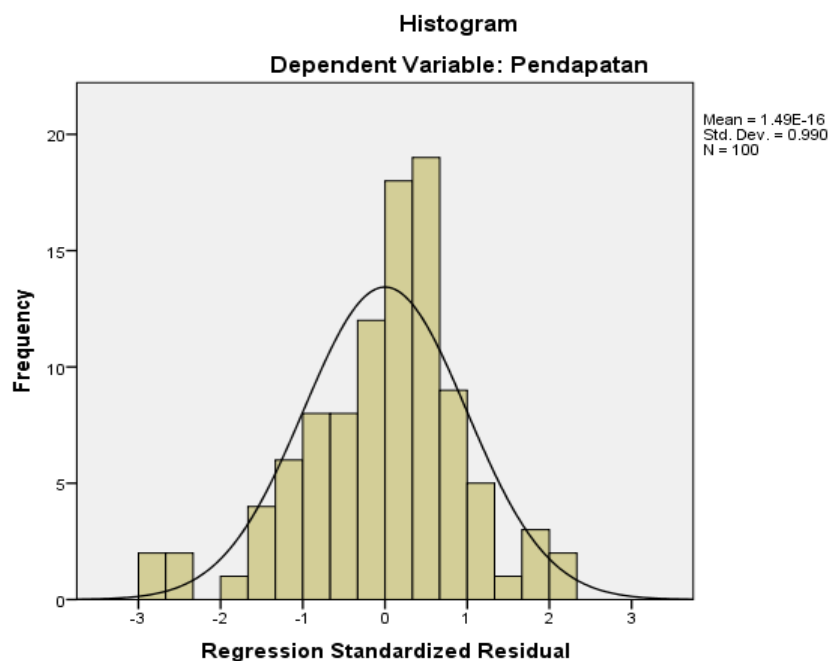
**Tabel 14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	3,18332786
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,075
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- . Lilliefors Significance Correction.

Gambar.1 Hasil Uji Normalitas(Histogram)



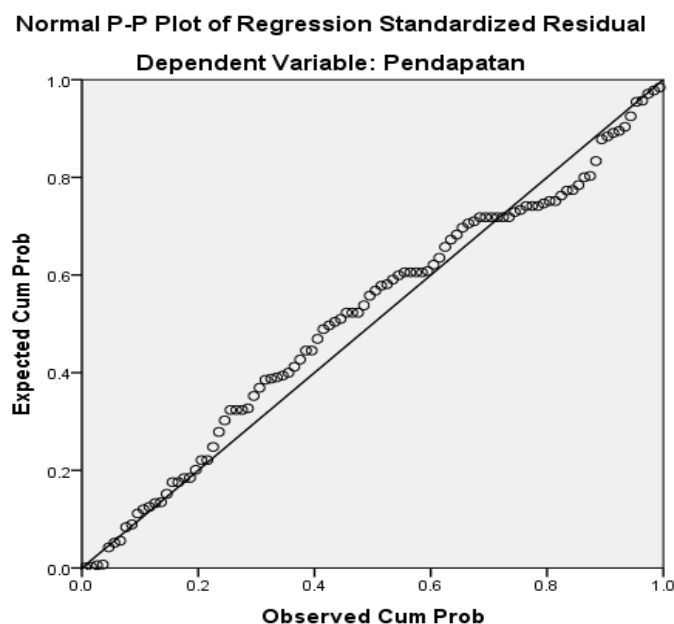
Berdasarkan tampilan grafik histogram *regression standardized residual* yang membentuk gambar seperti lonceng pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa grafik hinstogram menunjukkan pola berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Normal P.P Plot)



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independent. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dapat dideteksi dari nilai tolerance dan lainnya serta variance inflation factor. Nilai cut off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance  $> 0,10$  sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>  
Tabel 15**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Harga	,936	1,068
Produksi	,936	1,068

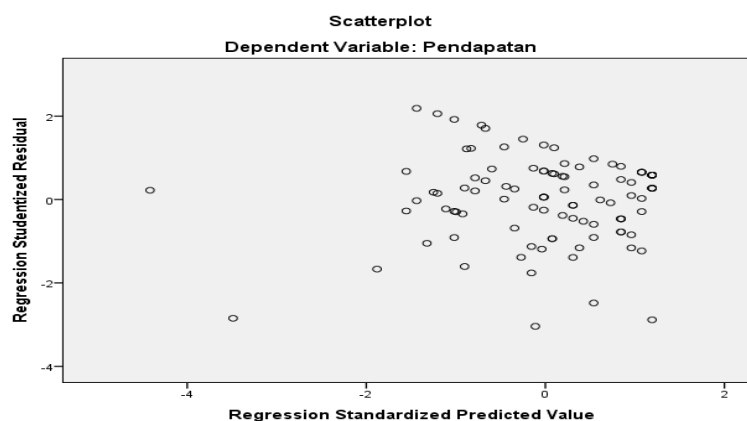
a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS yang diolah pada 2022.

Dapat dilihat dari tabel 14 nilai tolerance pada Harga dan Produksi sebesar 0,936. Dari kedua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Kemudian VIF variabel harga sebesar 1,068 dan produksi sebesar 1,068 seluruhnya kurang dari 10 .maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residu satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dalam model regresi dari residu satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka varian tersebut disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka varian disebut heteroskedastisitas .dasar pengambilan keputusan dimaksudkan yaitu : jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 kesimpulan yang dapat diambil adalah terjadi heteroskedastisitas. Hasil data penelitian setelah dilakukan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan scatterplot dibawah ini.\  
dilakukan dengan melihat scatterplot dibawah ini :



Hasil Uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot dari gambar diatas menunjukkan Variabel Harga dan Produksi bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah serta membentuk suatu pola maka dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas (Harga dan produksi) dan variabel terikat (pendapatan petani). Hubungan antara harga dengan pendapatan diduga memiliki pengaruh yang signifikan, begitu juga hubungan variabel produksi yang diduga juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan petani.

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.420	5.432		.630	.530
HargaX1	.223	.151	.133	1.479	.042
ProduksiX2	.626	.121	.467	5.198	.000

a. Dependent Variable: PendapatanY

Sumber : Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS yang diolah pada 2022

Adapun model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 3.420 + 0,223.X_1 + 0,626. X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. koefisien regresi variabel harga ( $\beta_1$ ) sebesar 0,223, artinya jika nilai variabel harga meningkat sebesar 1 poin maka variabel pendapatan petani akan meningkat sebesar 0,223, dengan asumsi jika variabel produksi tetap konstan.
2. koefisien produksi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,626, artinya jika nilai variabel produksi meningkat sebesar poin maka variabel pendapatan petani akan meningkat

sebesar 0,626, dengan asumsi jika variabel harga tetap konstan.

## 2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui hasilnya terdapat dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$  dan membandingkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dapat diartikan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 17**

### Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.420	5.432		.630	.530
HARGAX1	.223	.151	.133	1.479	.042
Produksix2	.626	.121	.467	5.198	.000

a. Dependent Variable: PendapatanY

sumber : Data primer yang diolah 2022

Hasil uji t pengaruh variabel Harga dan Produktivitas variabel pendapatan di jelaskan sebagai berikut :

- Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung Harga 6.479 lebih besar dari t tabel 0,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti harga berpengaruh terhadap pendapatan.
- Berdasarkan Uji t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung Produksi 5,198 lebih besar dari t tabel 0,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000  $< 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

besar dari t tabel maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya produksi berpengaruh terhadap pendapatan.

- c) Berdasarkan Uji t diperoleh hasil bahwa nilai Constant variabel pendapatan 3.420 artinya 34% variabel pendapatan dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel harga dan produksi.

### 3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen ( harga dan produksi) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan) hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	365.526	2	182.763	17.671	.000 <sup>b</sup>
Residual	1003.224	97	10.343		
Total	1368.750	99			

a. Dependent Variable: PendapatanY

b. Predictors: (Constant), ProduksiX2, HargaX1

*Sumber : hasil perhitungan SPSS yang diolah pada 2022*

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan F hitung sebesar 17.671 lebih besar dari F tabel yaitu 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima  $H_a$ . Dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini berarti variabel harga dan produksi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Artinya, apabila harga dan produksi secara bersama-sama ditingkatkan maka pendapatan petani juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila harga dan produksi secara bersama-sama diturunkan maka pendapatan petani juga akan menurun.

#### 4. Koefisien Determinasi (R-Square)

**Tabel 19**  
**Hasil Uji R-Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.252	3.21598

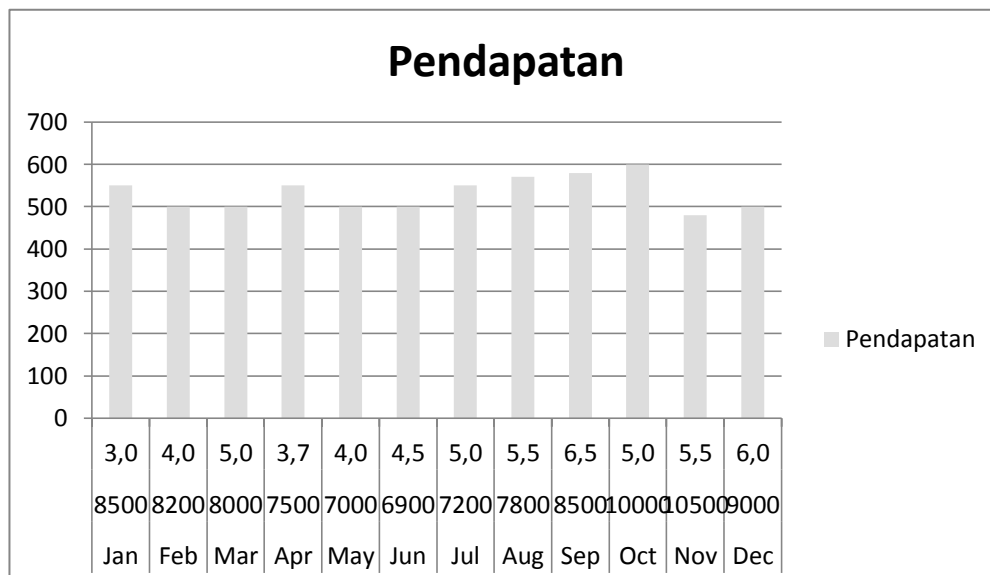
a. Predictors: (Constant), ProduksiX2, HargaX1

Sumber : Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS yang diolah pada 2022

Berdasarkan tabel 17 Model Summary. Diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,267 atau 26,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 26,7% dan sisanya 73,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Harga (X1) Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa



**Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

2. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2021 dari bulan Januari hingga Desember perbedaaan antara tingkat harga, produksi, dan pendapatan. Pada bulan Harga karet tertinggi berada dibulan November yaitu mencapai senilai Rp. 10.500, sementara itu Jumlah Produksi Tertinggi pada bulan September sebesar 6,5 Ton, dan Jumlah Pendapatan Tertinggi pada bulan Oktober sebesar Rp. 600.000.000 dari keseluruhan Jumlah petani karet Desa Aurcino. Dapat disimpulkan bahwa harga, produksi dan Pendapatan selalu mengalami perubahan pada setiap bulannya. Disaat harga naik , Produksi Turun sementara, Pendapatan ikut Naik, ini berarti Harga Berpengaruh Terhadap Pendapatan, dan disaat Produksi naik, harga turun, sementara Pendapatan naik, artinya bahwa Jumlah Produksi mempengaruhi Jumlah pendapatan Petani. Sementara naiknya Harga tidak mempengaruhi jumlah produksi begitupun sebaliknya, disaat jumlah produksi naik, tidak mempengaruhi naik/turunnya harga.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel harga nilai t hitung Harga (X1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6.479 > 0,196$ ) dan taraf nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga karet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani karet di desa aurcino kec.VII Koto Kabupaten Tebo. Maka,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Harga karet merupakan faktor penting dalam pendapatan petani karet. Penetapan harga berpotensi menjadi suatu masalah karena keputusan penetapan harga cukup kompleks dan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya. Penetapan harga karet apabila tinggi/naik maka pendapatan petani juga akan naik dan begitu pula sebaliknya, apabila penetapan harga karet turun/rendah maka pendapatan petani juga akan ikut turun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Setya Nugrahini, Pada tahun 2020, Dengan Judul Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, yang menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan petani.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa ) yang ditukar agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa yang akan berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Penetapan harga yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba. Kurang berarti jika sebuah perusahaan dapat memproduksi barang dengan sangat baik namun tidak menetapkan harga yang tepat untuk barang produksinya.<sup>81</sup>

### 3. Pengaruh Produksi (X2) Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo.

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung Produksi lebih besar dari t tabel ( $5,198 > 0,196$ ) dengan nilai signifikansi Lebih kecil dari 5% sebesar ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa produksi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

Produksi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah barang input menjadi barang output. Akan tetapi, produksi juga dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian proses yang dapat melibatkan semua

<sup>80</sup> Dwi Setya Nugrahini, “ *Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020., hlm. 87-88.

<sup>81</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDY,2005), hlm.151,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan yang dapat memberikan atau menciptakan sebuah nilai atas suatu barang dan jasa.<sup>82</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Gusti Ayu Bintang Pradnyawati “ Pengaruh Jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti, yang menyatakan bahwa Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>83</sup>

#### 4. Pengaruh Harga (X1) dan Produksi (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan dari uji simultan (uji F)  $F_{hitung}$  sebesar 17.671 lebih besar dari F tabel yaitu 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima  $H_a$ . Dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel harga (X1) dan produksi (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Sedangkan koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,267 yang mempunyai arti bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 26,7% sedangkan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto. Kabupaten Tebo seperti cuaca, Luas lahan, Biaya produksi dan lain-lain.

Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan harga dan produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Aurcino Kec.VII Koto Kabupaten Tebo. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan jumlah pendapatan yang diterima petani karet dipengaruhi oleh harga karet dipasaran. Apabila harga karet naik maka pendapatan petani juga akan tinggi demikian pula sebaliknya bila harga karet turun, hal ini akan menyebabkan pendapatan yang diterima juga akan berkurang.

<sup>82</sup> M. Ikhwan Zakaria “ *FURMULASI BAGI PRODUSEN*”. Jurnal Formulasi Masalah Bagi Produsen. Vol . 1.2015. hal. 1

<sup>83</sup> Gusti Ayu Bintang Pradnyawati, *Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.*” Jurnal Pendidikan Ekonomi, Nomor 1, Tahun 2021, hlm. 99

Disamping itu pendapatan juga dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan dari getah karet.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga karet dan produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel harga karet terhadap pendapatan petani karet adalah sebesar 0.133 satu satuan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,479 > 0,196$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ( $0,042 < 0,05$ ). hal ini menunjukkan bahwa variabel harga karet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.
2. Pengaruh variabel produksi terhadap pendapatan petani karet adalah sebesar 0,467 satu satuan, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (produksi  $5,198 > 0,196$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.
3. Pengaruh variabel harga karet dan produksi secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikansi terhadap pendapatan petani karet. Dari uji F hasil perhitungan F hitung  $> F_{tabel}$  Dilihat dari tabel diatas menunjukkan F hitung sebesar 17.671 lebih besar dari F tabel yaitu 3,09, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima  $H_a$ . Dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hal ini berarti variabel harga dan produksi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Artinya, apabila harga dan produksi secara bersama-sama ditingkatkan maka pendapatan petani juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila harga dan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara bersama-sama diturunkan maka pendapatan petani juga akan menurun.

## B. Implikasi

Penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin, namun masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini masih belum bisa mengungkapkan secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Penelitian ini hanya menemukan 26,7 % dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tersebut, sehingga masih terdapat 73,3% dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini sampelnya terbatas karena hanya dilakukan pada petani Desa Aurcino.

## C. Saran

Produksi karet merupakan salah satu factor penting dalam mempengaruhi pendapatan petani karet, untuk meningkatkan produksi karet dan memperoleh hasil yang lebih maksimal maka diharapkan kepada petani karet di Desa Aurcino, Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo lebih memperhatikan perawatan pohon karet dan input produksi seperti bibit, pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya, (Q.S An-Nahl : 97)" *Departemen Agama RI*, n.d.).

Al-Qur'an Terjemahan. *Departemen Agama RI*. Jakarta : Pustaka Ibnu Katsir. 2015.

Ace Partadireja, *Pengantar Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE-UGM, Tahun, 1985).

Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada).

Ahmad Erani Yustika, *Pembangunan Dan Krisis Memetakan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta:PT Grasindo, 2002).

Akbhar Nurseta Priyandika, *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Tahun,2015).

Arsyad, Medis Pembelajaran, Raja Grafindo Persada, (Jakarta, tahun, 2003).

Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus.

Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, 7 (Jakarta : Gemapress,1999).

Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDY,2005), hlm.151,

Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi* (Jakarta, Penerbit Erlangga, Tahun, 2007).

Hasbi Umar, *Pedoman Penulisan Skripsi*, cet. Ke-2 (Jambi: Syariah Press, 2014).

Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, *Ekonisia*, Yogyakarta, 2002.

Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hussei Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001).

Beni Syamsi, *Dasar-Dasar Kebijakan Keuangan Negara*, (Yogyakarta: PT. BINA AKSARA, 1998).

Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi*.(Bandung; Pt. Setia Purnama Inves, 2007).

Ismiati, Catur dan Syratno, *Pemasaran Barang Dan Jasa* (Yogkayarta:PT.Bumi Ajsara, 2021).

Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi*.(Bandung; Pt. Setia Purnama Inves, 2007), hlm.74.

Kementerian Agama Republik Indonesia, R.I *Al-quran dan terjemahannya*.(Bandung: J-Art, 2004).

Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, Tahun, 2004).

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta:, LP3S, Tahun,1989).

Muh. Abdul Halim, *Teori Ekoomi Mikro Edisi Ketiga*. (Jakarata: Mitra Wacana Media., 2018 ).

Munawarah, *Analisis Produksi Perkebunan Karet Rakyat di kecamatan Muara Tebo Jambi* (Padang, UNP, Tahun, 2001).

Murti Sumarti, *Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan Edisi II* , (Yogyakarta : Penerbit Liberty, Tahun, 1987).

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Preda Media Group, 2007).

Monzer Kahf, *Ekonomi Islam, Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,197)hal.45

Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013).



- Nurul Huda DKK, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta : Prenada Nedia Group, 2009).
- Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* , (Jakarta, Erlangga, Tahun, 2003).
- Philip Kotler dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia Buku 2*, terj. Ancella Anitawati Hermawan, Salemba Empat, Jakarta, 2001,hlm.634.
- Sofjan Assauri, *Strategi Marketing*, Rajawali Pers, Jakarta, Edisi 1 Cet.1. 2012, hlm. 118.
- Rahim, *Ekonometrika Pertanian Pengantar, Teori, dan Kasus* (Jakarta, Penebar Swadaya, Tahun 2007).
- Sayuti Una (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi Revisi Fakultas Syariah* , (Jambi Press, 2012).
- Soediyono Reksoprayitno, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE UGM,2009).
- Soeharto Prawirokusomo, *Ilmu Usaha Tani*, Edisi 1 (Yogyakarta, BPFE Yogyakarta , 1990).
- Soekartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang Dan Jasa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Tahun,2002).
- Soekarwati Agribisnis, *Teori dan Aplikasinya* (Jakarta, Rajawali Perss, Tahun, 1991).
- Soekarwati, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang Dan Jasa*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002).
- Soesarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan* (Bandung, Sinar Baru Argensindo, Tahun, 1987).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2015).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* ,(Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sumitro, Ilmu Ekonomi (Jakarta, Rineka Cipta, Tahun,1991).

Suryana dkk, *Bunga Rampai Ekonomi*, (Jakarta, LPEM-FEUI,Tahun, 2001).

Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana,2013).

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Edisi Ke III), (Jakarta : PT Raja

Grafindo Persada, 2005), hlm. 193.

William J. Stanton, *Prinsip Manajemen Edisi Ketujuh Jilid I*, terj. Yohanes Lamarto,

Erlangga, Jakarta, 1985, hlm.308

Zulkarnain, *Ilmu Menjual*, (Jakarta :Graha Ilmu, 2010), hlm.79

## B. Jurnal

Riris riyanti br simanjuntak, *analisis pendapatan usaha tani karet di kabupaten muara jambi*, (Jurnal Universitas jambi, 2018), hlm.2.

Elly Rosana, 'Pengaruh Perubahan Iklim Dan Fkltuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Kelompok Tani Karet Desa Burai Ogan Ilir ).', Jurnal Penyuluhan.

Fatayati Lina , 'pengaruh Tinggi Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan. (Studi Kasus Petani Karet Sumatera Selatan), Jurnal indonesian Of Natural Rubber Research.

Fita Nurotul Faizah “ *TEORI PRODUKSI DALAM STUDI EKONOMI ISLAM MODERN*”. Jurnal Teori Produksi (Semarang, UIN, 2018). Hal. 39.

Gusti Ayu Bintang Pradnyawati, *Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

*Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.*” Jurnal Pendidikan Ekonomi, Nomor 1 Tahun 2021, hlm. 99

Rio Christoper,dkk, *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Pekerja wanita*

*sebagai ibu rumah tangga,* Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi , Universitas Sriwijaya. hlm. 39

Indah Dwi Kurniasih, *Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas*

*Pelanggan Melalui Variabel Kepuasan (Studi Pada Bengkel AHASS 0002*

*Astra Motor Siliwangi Semarang),* Jurnal Administrasi Bisnis Volume I, Nomor I, September 2012,

Riyono, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap*

*Keputusan Pembelian Produk AQUA di Kota Pati ,* Jurnal STIE, VOL 8, No.2

(Semarang, Juni 2016)

M. Ikhwan Zakaria “ *FURMULASI BAGI PRODUSEN*”. Jurnal Furmulasi Masalah

Bagi Produsen. Vol . 1.2015.

Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*” , Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.15 (1): 35-52, (02 Juni 2017).

Pilar Satiti, “ *Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013.* Jurnal Publikasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.(2014). hal. 4

### C. Skripsi

Andi Mustahrinal, ' *Analisis Pengaruh Penurunan Harga Jual Karet Terhadap Pendapatan Pedagang Bakso Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah)*, Skripsi IAIN Bengkulu, (2019).

Satiti Anggraini, " *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi* " (Surakarta : Universitas Muhammadiyah, 2017). Hlm.9

Dewa K.S Swastika, dkk, " *Struktur Penguasaan Lahan Dan Pendapatan Rumah Tangga Tani (Studi Kasus Di Kabupaten Kapuas Dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah)* ", (Kalimantan,2000).

Faza Yunas Haniffa, ' *Pengaruh Harga penurunan Jual Karet (Hevea Brasiliensi) Terhadap Pendapatan Dan Kontribusi Pendapatan Total Petani Karet( Studi Kasus Petani desa tanjong ali kecamatan jelawi kabupaten Ogan Komenang Ilir.*

Hijratullaili, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah* (UNP, Padang, Tahun, 2009).

Nova Yolanda Hasibuan, " *Analisis Pengaruh Produktivitas Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Kepala Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten LabuhanBatu Utara* " (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

Ria Mustika. *Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta Konsumsi Pangan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim).* Skripsi Universitas Sriwijaya, (2019).

Vina Tamaya, *Analisis Komparatif Pendapatan Antara Petani Kedelai Dan Petani Padi Di Kabupaten Wajo*, Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Dwi Setya Nugrahini, “ *Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020., hlm. 87-88.

#### D. Website

<https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=213>

[https://m/nomor.net/\\_kodepos.php?\\_=desa-kodepos&daerah=kecamatan-kab.-](https://m/nomor.net/_kodepos.php?_=desa-kodepos&daerah=kecamatan-kab.-)

[Tebo&jobs=Tebo&urut=&asc=000010&sby=000000&no1=2&prov=VII+Koto](https://m/nomor.net/_kodepos.php?_=desa-kodepos&daerah=kecamatan-kab.-Tebo&jobs=Tebo&urut=&asc=000010&sby=000000&no1=2&prov=VII+Koto)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aur\\_Cino\\_VII\\_Koto,\\_Tebo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aur_Cino_VII_Koto,_Tebo)

<https://tablidsinartani.com.detail.indeks/nasional/1820-teknologi-baru-produksi-karet->

<http://ekonomi-kelasx.blogspot.com> (diakses pada 18 februari 2020)

[, \(https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam](https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam)

[uk](https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam)

[i-dalam-ekonomi-islam](https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam), Diakses pada 03 oktober 2021, 12:40.

Taufi Kurrohman “ *Produksi Dalam Ekonomi Islam* ”

[, \(https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam](https://www.kompasiana.com/taufikurrohman/5805061e5b7b61172fce386a/produksi-dalam-ekonomi-islam), Diakses pada 03 oktober 2021, 12:50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



## RANCANGAN KUESIONER

### PENGARUH HARGA DAN PRODUKSI KARET TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DIDESA AURCINO KECAMATAN VII KOTO KABUPATEN TEBO

#### A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap : .....
2. Jenis Kelamin Anda :  laki-laki  Perempuan
3. Usia Anda :  26-35 th  46-55th  
 36-45 th  56-65th
4. Jumlah Tanggungan :  1-3 Orang  7-9 Orang  
 4-5 Orang
5. Pengalaman Bertani :  1-5th  12-17th  
 6-11th  18-23th

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon memberikantandaceklis (√) pada pilihanjawaban yang tersedia.  
Setiap pertanyaan hanyamengharapkansatu jawaban.  
Setiap angka akan mewakilitingkat kesesuaian dengan pendapat Teman-teman/Kawan-kawandimana :

No	Simbol	Kategori	Nilai
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	S	Setuju	4
6.	SS	Sangat Setuju	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KUESIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Kepada Saudara/i

di –

Tempat

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Sehubung dengan adanya penelitian untuk tugas akhir saya dengan judul :  
**PENGARUH HARGA DAN PRODUKSI KARET TERHADAP PENDAPATAN  
 PETANI KARET DIDESA AURCINO KECAMATAN VII KOTO  
 KABUPATEN TEBO**, maka dengan ini saya :

Nama : Kartika Sari

Nim : 501180036

Status : Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah  
 Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
 Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Alamat Kampus : Jl. Arif Rahman Hakim, Kel. Simpang IV Sipin, Kec.  
 Telanai Pura,  
 Kota Jambi, Jambi 36124

No Telepon : 082184569236

Mohon Partisipasi untuk memberikan informasi melalui kuesioner ini, semua informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Saya selaku peneliti sangat berharap agar dalam pengisian kuesioner ini Teman/ Kawan/ Kawan berkenan mengisi dengan lengkap dan benar. Atas perhatian dan kesediaannya untuk melakukan pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2022

Hormat Saya

**Kartika Sari**

NIM : 501180036

## LAMPIRAN

## Lampiran I : Kuesioner

## 1: Harga Karet

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui harga karet selalu mengalami perubahan setiap bulannya.					
2.	Sumber pendapatan utama saya tergantung pada harga karet					
3.	Saya mengetahui jika harga karet menurun permintaan karet berkurang					
4.	Harga Karet yang masih basah lebih murah dibandingkan dengan harga karet yang sudah kering					
5.	Saya mengetahui ketika terjadi elastisitas harga akan berdampak terhadap permintaan getah karet					
6.	Karna harga karet menurun ada perubahan dalam tingkat penawaran produsen					
7.	Harga karet memiliki mamfaat yang bagus untuk pendapatan saya					

## 2: Produksi karet

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Pendapatan hasil produksi karet sesuai dengan apa yang saya harapkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Penggunaan jenis bibit unggul dapat meningkatkan jumlah produksi karet yang saya hasilkan					
3.	Tingginya jumlah produksi karet membuat pendapatan saya meningkat					
4.	Saya terus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi karet dengan meningkatkan jumlah produksi karet					
5.	Biaya-biaya produksi karet saya seimbang dengan hasil produksi karet yang saya dapatkan					
6.	Saya mengharapkan produksi karet yang baik karena saya memilih bibit karet yang berkualitas					
S7.	Selain mengharapkan pendapatan hasil produksi karet, saya juga berupaya mencari alternatif penghasilan tambahan diluar produksi karet					

### 3. Pendapatan Petani

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Setiap bulan pendapatan yang saya terima bersumber dari getah karet					
2.	Penghasilan yang saya terima tidak hanya bersumber dari usaha tani karet sendiri melainkan didapat dari usaha luar pertanian					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Dari setiap hasil karet perbulan, saya dapat menysisihkan sebagian uangnya untuk dana pendidikan.					
4.	Dengan jumlah hasil panen karet 1 s/d 2 Ha saya bias mencukupi biaya pendidikan					
5.	Dengan jumlah hasil karet 1s/d 2 Ha saya dapat menghidupi kebutuhan sandang, pangan sehari-hari.					
6.	Setiap hasil panen karet perbulan saya selalu menysisihkan dana untuk asuransi kesehatan.					
7.	Penghasilan yang saya terima dari usaha tani karet meningkat setiap bulannya					

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### Data Responden

No	Nama	Jumlah	Pengalaman	Jenis	Usia
		Tanggung	Bertani	Kelamin	
1	Syahril	4-6orang	12-17th	perempuan	46-55th
2	Zuhdi	1-3orang	18-23th	laki-laki	46-55th
3	Saipudin	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
4	Rusdi M	4-6orang	18-23th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
5	Randi	1-3orang	12-17 <sup>th</sup>	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
6	Zainudin	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
7	Amina	1-3orang	12-17 <sup>th</sup>	Perempuan	46-55 <sup>th</sup>
8	Musadad	1-3orang	12-17 <sup>th</sup>	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
9	M.yunus	1-3orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
10	Mufrizal	4-6orang	1-5 <sup>th</sup>	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
11	Rahmiyati	1-3orang	18-23th	Perempuan	26-35 <sup>th</sup>
12	Iskandar	1-3orang	6-11 <sup>th</sup>	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
13	Yusri	1-3orang	12-17 <sup>th</sup>	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
14	Syargawi	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
15	Akmal Hapis	4-6orang	18-23th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
16	M. Rasyid	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
17	Sumarni	1-3orang	18-23th	Perempuan	46-55 <sup>th</sup>
18	Ernawati	1-3orang	6-11 <sup>th</sup>	Perempuan	26-35 <sup>th</sup>
19	Almuris	1-3orang	1-5 <sup>th</sup>	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
20	Tobi Irawan	1-3orang	1-5 <sup>th</sup>	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
21	Fauzab	1-3orang	1-5 <sup>th</sup>	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
22	Solihan	1-3orang	6-11 th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
23	IBRAHIM	1-3orang	18-23th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
24	Ubaidillah	4-6orang	6-11th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
25	Rahmad iinminardi	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
26	Sri murti	1-3orang	6-11th	Perempuan	26-35 <sup>th</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

27	Reski sulasari	1-3orang	1-5th	Perempuan	26-35 <sup>th</sup>
28	Yatirah	1-3orang	6-11th	Perempuan	36-45 <sup>th</sup>
29	Sri wahyuni	1-3orang	1-5th	Perempuan	26-35 <sup>th</sup>
30	Wandra Purna Yuda	4-6orang	1-5th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
31	Zakaria	4-6orang	12-17th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
32	Yani	1-3orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
33	Anindya Putri Amara	1-3orang	1-5th	Perempuan	26-35 <sup>th</sup>
34	Rudi J	4-6orang	6-11 <sup>th</sup>	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
35	Purwanto	4-6orang	18-23th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
36	Wibi alvaro	4-6 orang	6-11 th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
37	Sayuti	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55th
38	Hamdani	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th
39	Jumati	1-3orang	18-23th	Perempuan	56-65th
40	M. Amin YS	1-3orang	18-23th	laki-laki	46-55th
41	Lukman	1-3 orang	1-5th	laki-laki	26-35th
42	M. Rasyid	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55th
43	Lutfi afandi	1-3orang	6-11th	laki-laki	26-35th
44	Deska Riawan	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th
45	Sintha nurainni	1-3orang	1-5th	Perempuan	26-35th
46	Munawir	4-6orang	6-11th	laki-laki	36-45th
47	Mardani	1-3orang	1-5th	laki-laki	46-55th
48	Syakroni	1-3orang	18-23th	laki-laki	56-65th
49	Hambali	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th
50	M.Firmansyah	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th
51	Hanagar	1-3orang	12-17th	laki-laki	26-35th
52	Muthohar	1-3orang	6-11th	laki-laki	56-65th
53	Selviana	1-3orang	6-11th	Perempuan	26-35th
54	Tomi	1-3orang	1-5th	Perempuan	26-35th
55	Haidir Maulana	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

56	Pendi	4-6orang	6-11th	laki-laki	36-45th
57	Mahpup	7-9orang	18-23th	laki-laki	46-55th
58	Ali Umar	4-6orang	12-17th	laki-laki	46-55th
59	M.Muzir	4-6orang	12-17th	laki-laki	36-45th
60	Ripaita	4-6orang	12-17th	laki-laki	36-45th
61	Irawati	1-3orang	12-17th	Perempuan	36-45th
62	Susanto	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th
63	Edi	4-6orang	6-11th	laki-laki	36-45th
64	Zulhadi	7-9orang	12-17th	laki-laki	46-55th
65	Mini	7-9orang	6-11th	laki-laki	36-45th
66	Mandali	4-6orang	6-11th	Perempuan	46-55th
67	Bahrul	4-6orang	18-23th	laki-laki	56-65th
68	Asep	7-9orang	18-23th	laki-laki	46-55th
69	Mukhsin	1-3orang	6-11th	laki-laki	36-45th
70	M.ali	4-6orang	18-23th	laki-laki	56-65th
71	Ira Suwita	4-6orang	12-17th	Perempuan	36-45th
72	Iswandi	1-3orang	6-11th	laki-laki	26-35th
73	Anita	1-3orang	12-17th	Perempuan	36-45th
74	Beni Agustian	1-3orang	6-11th	laki-laki	46-55th
75	Ahmad Yadi	4-6orang	18-23th	laki-laki	36-45th
76	Tukimah	1-3orang	6-11th	Perempuan	46-55th
77	Rama	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35th
78	Suryo	4-6orang	1-5th	laki-laki	46-55th
79	Purwanto	4-6orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
80	Sucipto	7-9orang	18-23th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
81	Yanto Tresno	1-3orang	1-5th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
82	Syamsudin	4-5orang	6-11th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
83	Awaludin	7-9orang	12-17th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
84	Anung Hermawan	4-6orang	18-23th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
85	Budi	4-6orang	6-11th	laki-laki	36-35 <sup>th</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

86	Irfan	4-6orang	6-11th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
87	Mistinah	7-9orang	18-23th	Perempuan	56-65 <sup>th</sup>
88	Tugino	7-9orang	18-23th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
89	Saipul	4-6orang	12-17th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
90	Amin	4-6orang	12-17th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
91	Rudi	1-3orang	6-11th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
92	Triono	4-6orang	18-23th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
93	Ansan Basri	7-9orang	18-23th	laki-laki	56-65 <sup>th</sup>
94	Bahrurudin	4-6orang	6-11th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
95	Syafarudin	7-9orang	12-17th	laki-laki	46-55 <sup>th</sup>
96	Siti	1-3orang	6-11th	Perempuan	36-45 <sup>th</sup>
97	NOFRIZAL	1-3orang	6-11th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
98	Nata	1-3orang	6-11th	laki-laki	26-35 <sup>th</sup>
99	yudi	4-6orang	12-17th	laki-laki	36-45 <sup>th</sup>
100	mahmud	1-3orang	12-17th	laki-laki	36-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Data Penelitian

No	Harga (X1)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	3	1	3	5	4
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	2	3	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	5
6	5	5	5	5	5	5	5
7	5	4	4	4	4	4	5
8	4	5	4	5	4	4	5
9	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	5	4
11	5	5	4	4	3	5	5
12	5	5	4	4	4	5	5
13	4	5	4	4	4	4	5
14	5	5	4	5	5	4	4
15	5	5	5	5	5	4	5
16	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	4	5	5	5	5
18	5	5	5	4	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	4	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	4	4	4	5	5
23	5	5	5	4	4	5	5
24	5	5	4	4	4	5	5
25	5	4	5	5	5	4	5
26	5	5	4	5	5	5	5
27	5	4	5	5	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

28	5	4	4	5	5	5	5
29	5	5	4	5	4	5	5
30	5	5	4	4	4	5	5
31	5	4	4	4	4	5	5
32	5	5	4	5	4	5	5
33	5	5	4	4	4	5	5
34	5	4	4	4	4	5	5
35	5	5	5	4	4	5	5
36	5	4	4	4	4	5	5
37	4	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	4	5	5
39	5	5	4	4	4	5	5
40	5	5	4	4	4	5	5
41	5	5	1	5	3	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	4	4	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5
45	5	4	4	4	4	4	5
46	5	5	5	5	5	4	5
47	5	4	4	4	4	3	5
48	5	5	3	3	4	4	5
49	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	4	4	4	5	5
52	4	4	4	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	4	4	5	5
55	5	4	5	4	4	4	5
56	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	4	4	5	5
58	5	5	5	4	4	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



59	5	5	5	5	5	5	5
60	5	4	4	5	4	5	5
61	5	5	5	4	4	5	5
62	5	5	4	4	4	5	5
63	5	5	5	4	4	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	4	4	5
66	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	4	4	5
68	5	5	5	4	4	5	5
69	5	4	4	3	3	4	5
70	5	4	4	4	4	4	5
71	5	5	4	4	4	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	4	5	5	5	5
74	5	5	5	5	4	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	4	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5
78	5	4	3	3	3	4	4
79	5	4	4	4	4	5	5
80	5	5	5	5	3	5	5
81	5	4	4	4	3	5	5
82	5	5	4	4	5	5	4
83	5	4	4	4	3	4	4
84	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	4	4	3	5	5
86	5	5	4	4	4	5	5
87	5	5	5	4	4	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5
89	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

90	5	5	5	5	4	5	5
91	5	5	5	5	4	5	5
92	5	4	5	4	4	5	5
93	5	4	5	4	4	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5
95	5	5	4	4	5	5	5
96	5	4	4	5	3	5	5
97	4	4	5	5	5	5	5
98	4	4	3	4	4	4	4
99	5	4	5	5	5	5	5
100	5	4	5	5	4	5	5

No	Produksi (X2)						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
1	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	4	4	5	5
3	5	5	5	5	5	3	5
4	5	5	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	3	4	5
6	5	5	4	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	4	4	4	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	5	5	4
11	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	4	4	4	5	5
13	4	4	4	5	5	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	5	4	3	4	4
16	4	3	4	4	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



17	5	5	5	4	4	5	5
18	4	3	3	4	4	5	5
19	4	5	5	5	5	5	4
20	4	5	5	4	5	5	4
21	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	5	5	5	5
23	4	5	4	4	4	5	5
24	5	4	4	5	4	3	5
25	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4
31	4	3	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	5	5	4
33	4	4	4	4	5	5	5
34	4	4	5	5	5	5	5
35	5	5	4	4	5	5	5
36	4	5	4	4	3	5	5
37	3	3	3	3	3	3	3
38	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4		5	5	5	5
41	5	5	4	4	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	4	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5
45	5	4	4	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	4	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

48	5	4	4	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5
50	5	4	4	4	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	4	4	5	5
53	5	5	4	4	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	5	5	5	5	5
56	5	5	4	4	5	5	5
57	5	4	4	4	5	5	5
58	4	4	4	5	5	5	5
59	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	5	5	5	5
62	5	5	4	4	5	5	5
63	5	5	4	4	5	5	5
64	5	4	4	4	4	5	5
65	5	4	5	5	3	5	4
66	5	5	5	5	5	5	5
67	4	4	4	5	5	5	5
68	5	5	4	4	5	5	5
69	4	4	3	5	5	5	5
70	4	4	4	4	5	5	4
71	5	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5	5
75	5	5	4	4	4	5	5
76	5	5	4	4	4	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5
78	3	3	3	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

79	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	5	5	5	5
81	4	4	4	4	5	5	4
82	4	4	4	4	5	5	5
83	4	4	5	4	5	4	4
84	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	4	4	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	4	4	4	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5
90	5	4	5	5	5	5	5
91	3	3	4	4	5	5	5
92	4	5	4	4	4	5	4
93	4	4	5	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	4	4	4
97	5	5	5	4	4	5	5
98	5	5	4	4	4	5	5
99	5	5	5	5	5	5	5
100	5	4	3	3	4	5	5

No	Pendapatan (Y)						
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
1	5	5	5	5	5	5	4
2	5	4	5	5	5	5	4
3	4	3	3	4	4	4	2
4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	3

6	4	4	4	5	4	4	5
7	5	5	4	4	4	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	4	5	5	5	5
10	5	5	4	4	4	5	4
11	5	5	4	4	4	5	5
12	5	4	5	5	5	5	4
13	4	3	4	4	4	4	3
14	5	5	5	5	5	5	1
15	5	5	5	5	5	5	5
16	5	4	4	4	4	5	5
17	5	5	4	4	4	4	4
18	5	4	4	4	4	4	4
19	5	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	4
22	5	5	4	4	4	4	4
23	5	5	4	4	5	5	3
24	5	5	4	4	4	4	4
25	5	5	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5
27	5	4	4	5	5	4	4
28	5	4	5	5	5	5	4
29	5	4	5	5	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4
31	5	2	3	3	3	4	2
32	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4
35	5	4	4	4	5	5	4
36	4	2	4	4	4	4	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

37	3	3	2	2	2	3	1
38	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5
41	5	3	4	4	4	4	2
42	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	4	4	4	4	5
44	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	3
46	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	3
48	4	4	3	3	4	4	3
49	5	5	5	5	5	5	5
50	5	5	4	4	5	5	4
51	5	5	4	4	4	4	4
52	5	4	4	4	4	5	4
53	5	5	4	5	5	5	4
54	4	4	3	3	4	4	3
55	4	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	3	5	5
58	5	3	4	5	5	5	3
59	5	5	5	5	5	5	5
60	5	4	4	4	5	5	4
61	5	5	4	4	4	5	4
62	5	4	5	5	5	5	4
63	5	5	4	4	4	5	4
64	3	3	3	3	3	3	3
65	5	3	3	5	5	5	2
66	5	5	5	5	5	5	4
67	5	5	4	4	4	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

68	5	5	4	4	4	5	3
69	5	3	3	4	5	5	3
70	5	3	3	4	5	5	3
71	5	5	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	3	3	5	5	3
74	5	4	5	5	5	5	4
75	5	4	5	5	5	5	4
76	5	4	5	5	5	5	4
77	5	5	5	5	5	5	5
78	4	4	3	3	3	3	3
79	5	5	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	4
83	5	4	4	4	4	5	3
84	5	5	5	5	5	5	4
85	5	5	5	5	5	5	3
86	5	5	5	5	5	5	4
87	5	5	5	5	5	5	4
88	5	5	5	5	5	5	4
89	4	4	4	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	5	5
91	5	4	5	5	5	5	4
92	5	4	4	4	4	5	5
93	4	4	4	5	5	4	2
94	4	4	3	3	4	4	2
95	5	4	3	5	5	4	3
96	4	5	4	3	4	5	2
97	4	4	5	4	4	4	2
98	5	5	5	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

99	5	5	4	4	5	5	4
100	4	4	3	5	5	5	2

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Uji Validitas

### 1. Uji Validitas Variabel H (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.202*	.092	-.054	-.082	.211*	.389**	.254*
	Sig. (2-tailed)		.044	.363	.591	.420	.035	.000	.011
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.202*	1	.178	.165	.269**	.358**	.202*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.044		.077	.102	.007	.000	.044	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.092	.178	1	.486**	.465**	.363**	.289**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.363	.077		.000	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	-.054	.165	.486**	1	.583**	.197*	.312**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.591	.102	.000		.000	.049	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	-.082	.269**	.465**	.583**	1	.242*	.139	.725**
	Sig. (2-tailed)	.420	.007	.000	.000		.015	.168	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.211*	.358**	.363**	.197*	.242*	1	.288**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.049	.015		.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.389**	.202*	.289**	.312**	.139	.288**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.004	.002	.168	.004		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X.TOTAL	Pearson Correlation	.254*	.512**	.763**	.734**	.725**	.590**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## 2. Uji Validitas Variabel Produksi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.732**	.466**	.346**	.228*	.383**	.614**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.732**	1	.579**	.295**	.257**	.426**	.445**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.010	.000	.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.466**	.579**	1	.609**	.335**	.232*	.228*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.021	.023	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.346**	.295**	.609**	1	.533**	.264**	.469**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.008	.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.228*	.257**	.335**	.533**	1	.487**	.454**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.022	.010	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.383**	.426**	.232*	.264**	.487**	1	.594**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.008	.000		.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.614**	.445**	.228*	.469**	.454**	.594**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	99	100	100	100	100	100
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.762**	.763**	.711**	.687**	.644**	.642**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	99	100	100	100	100	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	YTOTAL
Y1	Pearson	1	.485*	.508**	.533*	.565*	.677**	.513*	.750**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson	.485**	1	.526**	.345*	.349*	.423**	.586*	.705**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson	.508**	.526*	1	.782*	.576*	.584**	.597*	.849**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson	.533**	.345*	.782**	1	.760*	.612**	.498*	.822**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson	.565**	.349*	.576**	.760*	1	.706**	.329*	.752**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson	.677**	.423*	.584**	.612*	.706*	1	.432*	.776**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson	.513**	.586*	.597**	.498*	.329*	.432**	1	.778**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
YT	Pearson	.750**	.705*	.849**	.822*	.752*	.776**	.778*	1
OT	Correlation								
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## Uji Reabilitas

### 1. Uji Reabilitas Variabel Harga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.706	.702	7

### 2. Uji Reabilitas Variabel Produksi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.841	7

### 3. Uji Reabilitas Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.892	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18332786
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.075
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

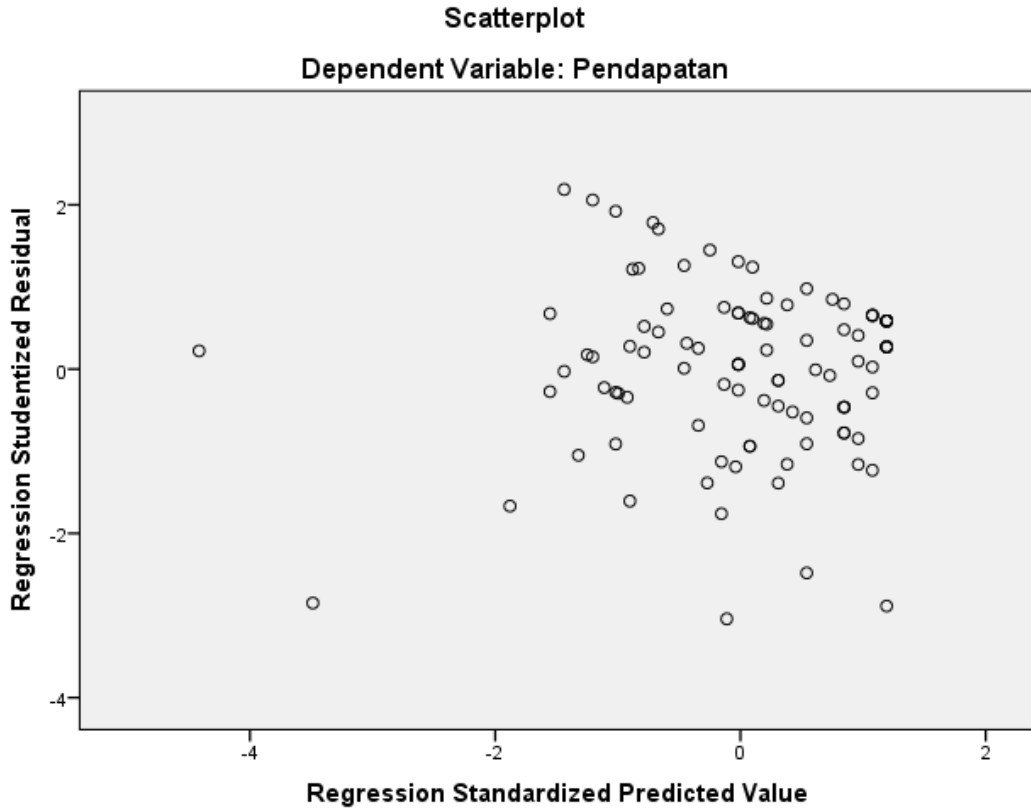
### 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.420	5.432		.630	.530		
Harga	.223	.151	.133	1.479	.142	.936	1.068
Produksi	.626	.121	.467	5.198	.000	.936	1.068

a. Dependent Variable: Pendapatan

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.420	5.432		.630	.530
HargaX1	.223	.151	.133	1.479	.142
ProduksiX2	.626	.121	.467	5.198	.000

a. Dependent Variable: PendapatanY

## 2. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.420	5.432		.630	.530
	HARGAX1	.223	.151	.133	1.479	.042
	Produksix2	.626	.121	.467	5.198	.000

a. Dependent Variable: PendapatanY

## 3. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.526	2	182.763	17.671	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1003.224	97	10.343		
	Total	1368.750	99			

a. Dependent Variable: PendapatanY

b. Predictors: (Constant), Produksix2, HARGAX1

## 4. Uji Determinasi (R-Square)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.252	3.21598

a. Predictors: (Constant), Produksix2, HARGAX1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



@Hok cipta

Jin Jambi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



@ Hak cipta milk UI

ate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## CURICULUM VITAE



### B. Identitas Diri

Nama lengkap : Kartika Sari  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir : Aurcino, 16 April 2000  
 Nim : 501180036  
 Alamat : Jln, Padang Lama Desa. Aurcino Kec. VII Koto  
 Kabupaten. Tebo  
 E-mail : [Tikachiuciha@gmail.com](mailto:Tikachiuciha@gmail.com)  
 Nomor Hp : 082184569236  
 Nama Ayah : Syahril  
 Nama Ibu : Yurnalis  
 Alamat Orang Tua : Jln, Padang Lama Desa. Aurcino Kec. VII Koto  
 Kabupaten. Tebo

### C. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1	SD 04 AURCINO	2012
2	MTsS An-Nizomiyyah	2015
3	MAN 2 KOTA PADANG PANJANG	2018

Jambi, Juni 2022

Kartika Sari  
 NIM : 501180036